



**ANALISIS PENGARUH AKTIVA TETAP DAN UTANG
JANGKA PANJANG TERHADAP LABA PADA PT
PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK TAHUN
2014-2021 DENGAN *RETURN ON ASSET*
(ROA) SEBAGAI VARIABEL
MODERATING**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

EDO ROMAITO SAPUTRA L TOBING
NIM : 18 402 00166

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**ANALISIS PENGARUH AKTIVA TETAP DAN UTANG
JANGKA PANJANG TERHADAP LABA PADA PT
PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK TAHUN
2014-2021 DENGAN *RETURN ON ASSET*
(ROA) SEBAGAI VARIABEL
MODERATING**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh :

EDO ROMAITO SAPUTRA L TOBING

NIM : 18 402 00166

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**ANALISIS PENGARUH AKTIVA TETAP DAN UTANG
JANGKA PANJANG TERHADAP LABA PADA PT
PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK TAHUN
2014-2021 DENGAN *RETURN ON ASSET*
(ROA) SEBAGAI VARIABEL
MODERATING**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh :

EDO ROMAITO SAPUTRA L TOBING

NIM : 18 402 00166

Pembimbing I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan M.S.i
NIP. 197905252006041004

Pembimbing II

Zulanka Matondang, S.Pd.,M.Si
NIDN. 2017058302

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **EDO ROMAITTO SAPUTRA L TOBING**

Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidempuan, 28 Desember 2022

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di- Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

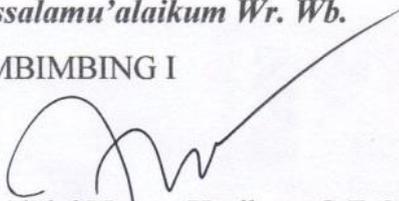
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **EDO ROMAITTO SAPUTRA L TOBING** yang berjudul "**Analisis Pengaruh Aktiva Tetap Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Laba Pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2014-2021 Dengan Return On Asset (ROA) Sebagai Variabel Moderating**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

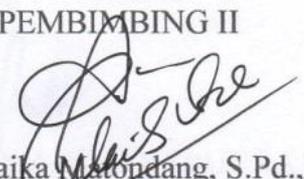
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E.,M.S.i
NIP. 197905252006041004

PEMBIMBING II


Zulaika Matondang, S.Pd.,M.Si
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EDO ROMAITO SAPUTRA L TOBING
NIM : 18 402 00166
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Aktiva Tetap Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Laba Bersih Pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2014-2021 Dengan Return On Asset (ROA) Sebagai Variabel Moderating**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Desember 2022

Saya yang Menyatakan,



EDO ROMAITO SAPUTRA L TOBING
NIM. 18 402 00166

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : EDO ROMAITO SAPUTRA L TOBING

NIM : 18 402 00166

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

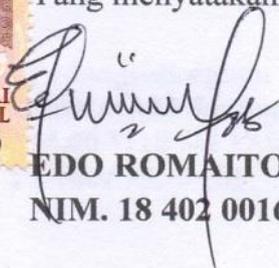
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Pengaruh Aktiva Tetap Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Laba Bersih Pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Dengan Return On Asset (ROA) Sebagai Variabel Moderating”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 28 Desember 2022

Yang menyatakan,




EDO ROMAITO SAPUTRA L TOBING
NIM. 18 402 00166



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : EDO ROMAITO SAPUTRA L TOBING
Nim : 18 402 00166
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Aktiva Tetap dan Utang Jangka Panjang Terhadap Laba Pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2014-2021 Dengan Return On Asset (ROA) Sebagai Variabel Moderating

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Rini Hayati Lubis, M.P
NIDN. 2013048702

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jum'at / 13 Januari 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 73,75 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS PENGARUH AKTIVA TETAP DAN UTANG JANGKA PANJANG TERHADAP LABA PADA PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK TAHUN 2014-2021 DENGAN *RETURN ON ASSET* (ROA) SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

NAMA : **EDO ROMAITO SAPUTRA L TOBING**

NIM : **18 402 00166**

TANGGAL YUDISIUM : **28 JANUARI 2023**

IPK : **3,42**

PREDIKAT : **SANGAT MEMUASKAN**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 28 Januari 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si &
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : EDO ROMAITO SAPUTRA L TOBING
NIM : 18 402 00166
Judul Skripsi : Pengaruh Aktiva Tetap dan Utang Jangka Panjang Terhadap Laba Pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2014-2021 Dengan Return On Asset (ROA) Sebagai Variabel Moderating

Penelitian ini menunjukkan terjadinya fluktuasi pada laba usaha dan adanya ketidaksesuaian teori dengan laporan keuangan pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2014-2021 aktiva tetap mengalami kenaikan, sedangkan laba mengalami penurunan. Dan utang jangka panjang meningkat laba usaha menurun. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh aktiva tetap terhadap laba, apakah (ROA) memoderasi pengaruh aktiva tetap terhadap laba, apakah terdapat pengaruh utang jangka panjang terhadap laba, apakah *Return On Asset* (ROA) memoderasi pengaruh utang jangka panjang terhadap laba. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aktiva tetap terhadap laba, apakah *Return On Asset* (ROA) memoderasi pengaruh aktiva tetap terhadap laba, apakah utang jangka panjang berpengaruh terhadap laba, apakah *Return On Asset* (ROA) memoderasi pengaruh utang jangka panjang terhadap laba.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan teori tentang laba, faktor yang memengaruhi laba, pengukuran laba, laba dalam konsep islam, aktiva tetap, cara memperoleh aktiva tetap, utang jangka panjang, jenis utang jangka panjang, resiko utang jangka panjang, *Return On Asset* (ROA).

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui *website www.idx.co.id*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh dengan jumlah 32 sampel. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan *SPSS* versi 25. Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji *moderatet regression analisis*, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial antara variable aktiva tetap dengan variabel laba. Dan utang jangka panjang terdapat pengaruh terhadap laba. Dengan uji moderasi persamaan regresi model dua menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) memoderasi pengaruh aktiva tetap terhadap laba usaha. Dan pada variabel utang jangka panjang dengan uji moderasi persamaan regresi model tiga menyatakan *Return On Asset* (ROA) memoderasi pengaruh utang jagka panjang terhadap laba usaha.

Kata Kunci : Aktiva Tetap, Utang Jangka Panjang, Return On Asset (ROA), Laba Usaha

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbi"alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang memberikan kesempatan dan waktu sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi dengan tepat waktu. Serta sholawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa ummatnya dari alam yang penuh dengan kebutaan ilmu pengetahuan ke alam yang disinari oleh ilmu pengetahuan. Dengan rasa syukur, niat dan tekad kuat akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul penelitian **“Analisis Pengaruh Aktiva Tetap Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Laba Pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2014-2021 Dengan Return On Asset (ROA) Sebagai Variabel Moderating”**

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, dan ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan

dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Marulak Efendi L Tobing dan Ibunda Nelly Hayani Sormin yang tanpa pamrih cinta dan kasih sayang serta telah mendidik, memberikan nasehat, dan berkat doa-doa mereka peneliti bisa berada sampai tahap sekarang, kemudahan yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian ini merupakan berkat doa dan ridho kedua orang tua.
9. Serta teman-teman seperjuangan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan khususnya Ekonomi Syariah Akuntansi Keuangan Dua.
10. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada appara Indra Muallim Hasibuan S.E serta sahabat dan teman-teman peneliti Muhammad Dedi Imam Wahyudi Hasibuan, Krismanto, Timbul Pangondian, Abdul Hamid Siregar, Fadhil Asura.
11. Kepada teman-teman Serikat Mahasiswa Tapanuli Selatan yang telah memberikan dukungan dan saran kepada peneliti.
12. Buat teman-teman KKL angkatan 2018 Desa Sigama Ujung Gading Kecamatan Padang Bolak kabupaten Padang Lawas Utara Terima kasih atas dukungan dan saran semangat yang kalian sampaikan kepada peneliti.
13. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, doa dan rahmat tuhan semoga senantiasa tercurah kepada mereka dan dipermudah urusannya dalam segala hal.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Desember 2022

Peneliti,

Edo Romaito Saputra L Tobing
NIM. 18 402 00166

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ā		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	āl		zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	!	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ʔ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..''..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
— —	<i>Kasrah</i>	I	I
و —	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
ي...ا...ا...ا...ا...	<i>fathah dan alifata uya</i>	—	a dan garis atas
ي...ي...	<i>Kasrah dan ya</i>	—	i dan garis di bawah
و...و...	<i>dommah dan wau</i>	—	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata- kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Defenisi Opeerasional Variabel.....	10
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka teori.....	16
1. Laba Usaha.....	16
a. Pengertian Laba Usaha.....	16
b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Besarnya Laba.....	17
c. Pengukuran Laba Usaha.....	17
d. Laba Dalam Konsep Islam	18
2. Aktiva tetap	19
a. Pengertian Aktiva	19
b. Cara – Cara Memperoleh Aktiva Tetap	21
c. Metode Penyusutan Aktiva Tetap	23
d. Hubungan Aktiva Tetap Dengan Laba.....	25
3. Utang Jangka Panjang	25
a. Pengertian Utang	25
b. Macam-Macam Utang Jangka Panjang.....	28
c. Resiko Utang Jangka Panjang	29
d. Hubungan Utang Jangka Panjang Dengan Laba	31

4. <i>Return On Asset</i> (ROA)	31
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian	39
C. Populasi Dan Sampel	39
1. Populasi	39
2. Sampel.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Studi Kepustakaan.....	40
2. Dokumentasi	40
E. Analisis Data	41
1. Statistik Deskriptif	41
2. Uji Normalitas	42
3. Uji Asumsi Klasik	42
a. Uji Multikolinearitas	42
b. Uji Auto Korelasi	43
4. Analisis Regresi Berganda	44
5. Persamaan Regresi Model Dua	45
a. Persamaan Regresi Model Dua	46
b. Persamaan Regresi Model Tiga.....	46
c. Uji T (Parsial).....	46
d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	48
1. Sejarah Berdiri Perusahaan	48
2. Visi Dan Misi Perusahaan	50
3. Struktur Organisasi.....	50
B. Deskripsi Data Penelitian	51
1. Data Laba Usaha	51
2. Data Aktiva Tetap	52
3. Data Utang Jangka Panjang.....	53
4. Data Return On Asset (Roa).....	55
C. Hasil Analisis Data Penelitian	56
1. Hasil Analisis Deskriptif	56
2. Hasil Uji Normalitas	57
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
b. Hasil Uji Auto Korelasi.....	58
4. Hasil Uji Regresi Berganda.....	59
5. Hasil Uji Hipotesis	61
a. Persamaan (MRA) Aktiva Tetap Terhadap Laba.....	61
b. Persamaan (MRA) Utang Jangka Panjang Terhadap Laba	63

D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
E. Keterbatasan Penelitian.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Laporan Keuangan Aktiva Tetap, Utang Jangka Panjang Dan Laba Usaha	5
Tabel I.2 Perkembangan Return On Asset (ROA)	8
Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel.....	10
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel IV.1 Data Perkembangan Laba Usaha.....	51
Tabel IV.2 Data Perkembangan Aktiva Tetap.....	53
Tabel IV.3 Data Perkembangan Utang Jangka Panjang	54
Tabel IV.4 Data Perkembangan Return On Asset (ROA)	55
Tabel IV.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel IV.8 Hasil Uji Auto Korelasi	59
Tabel IV.9 Hasil Uji Regresi Berganda.....	60
Tabel IV.10 Hasil Uji T Aktiva Tetap Model Dua	61
Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Dua	62
Tabel IV.12 Hasil Uji Regresi MRA Model Dua	62
Tabel IV.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Dua	63
Tabel IV.14 Hasil Uji T Utang Jangka Panjang Model Tiga	64
Tabel IV.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Tiga.....	64
Tabel IV.16 Hasil Uji Regresi MRA Model Tiga	65
Tabel IV.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Tiga.....	66
Tabel IV.18 Hasil Uji Hipotesis H1	67
Tabel IV.19 Hasil Uji Hipotesis H2	68

Tabel IV.20 Hasil Uji Hipotesis H3	69
Tabel IV.21 Hasil Uji Hipotesis H4	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	37
Gambar IV.1	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum tujuan didirikannya sebuah perusahaan ialah salah satunya memperoleh laba dengan sebanyak-banyaknya, sehingga eksistensi perusahaan terjaga dalam waktu yang lama. Keberhasilan sebuah perusahaan bisa dilihat dari seberapa banyak perusahaan itu memperoleh laba atau keuntungan dari usaha yang dijalankannya. Namun, dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan kebutuhan terhadap dana memang harus tersedia karena tanpa tersedianya dana tidak akan mungkin kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Dana yang dibutuhkan tersebut ada dua macam yaitu, untuk keperluan modal kerja dan untuk investasi. Dengan adanya dana tersebut maka perusahaan dapat melakukan kegiatan operasionalnya dalam rangka mencari keuntungan ataupun laba.

Laba merupakan salah satu tujuan sebuah perusahaan ataupun badan usaha, laba atau rugi dapat dijadikan sebagai pengukuran untuk menilai prestasi perusahaan, unsur yang dapat dijadikan sebagai bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. Pendapatan di kurangi dengan biaya-biaya dalam satu periode tersebut, dengan demikian pengelompokan unsur pendapatan dan biaya akan dapat diperoleh hasil pengukuran laba. Dan hasil pengukuran laba tersebut berbeda-beda, antara

lain laba kotor, laba operasional, laba sebelum pajak, dan kemudian laba bersih.¹

Laba bersih adalah selisih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang bersumber dari kegiatan usaha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa didalam laba bersih terdapat selisih di antara semua pendapatan dan biaya. Laba bersih adalah kelebihan dari keseluruhan pendapatan atas seluruh biaya-biaya untuk satu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.² Faktor-faktor yang memengaruhi laba yaitu, pertama biaya yang timbul dari perolehan atau mengelola suatu produk atau jasa yang memengaruhi harga jual produk yang bersangkutan. Kedua harga jual produk atau jasa akan memengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan. Ketiga, volume penjualan dan produksi besarnya penjualan berpengaruh terhadap volume produksi produk atau jasa. Selain daripada itu aktiva tetap juga adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi laba perusahaan, dengan adanya aktiva tetap yang mencukupi maka sistem operasional perusahaan pun akan berjalan dengan baik.³

Laba pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Tahun 2014-2021 tepatnya pada laporan laba rugi mengalami fluktuasi. Perusahaan ini

¹Luthfi Helvida, *Pengaruh Hutang Jangka Panjang Dan Aktiva Tetap Terhadap Laba Bersih*, Jurnal Akuntansi Vol. 10 No. 2 (2016), hlm, 9.

²Arifin Sitio, *Koperasi Teori Dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm, 78.

³Handayani Siregar, "Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan PT. ACEHARDWARE Indonesia Tbk Tahun 2010-2018" (Padang Sidempuan, Institut Agama Islam Negeri, 2020), hlm, 4.

didirikan di Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1972 oleh Ridwan Suselo. Pada awal berdirinya, Persereosan hanya memproduksi soda dan bahan kimia lainnya dan sejak tahun 1978, Persereosan mulai memproduksi kertas. Kegiatan utama perusahaan adalah memproduksi berbagai jenis kertas dan turunannya seperti kertas fotocopy, *cotaed* dan *carbonless*. selain itu perusahaan juga memproduksi beragam jenis *stationery* dan produk perlengkapan kantor seperti buku tulis, memo, *notepad*, *loose leaf*, *spiral* amplop, kertas kado, *shopping bag* dan produk *fancy* yang diminati pasar internasional.

Aktiva tetap merupakan aktiva yang memiliki manfaat ekonomis lebih dari satu periode akuntansi. Akun aktiva tetap tersebut dapat dibagi menjadi tiga yaitu, investasi jangka panjang, aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud. Investasi jangka panjang salah satunya investasi yang berbentuk saham atau obligasi yang jangka waktu penanamannya lebih dari satu tahun atau untuk jangka panjang. Aktiva tetap berwujud ialah aktiva perusahaan yang dapat dilihat wujudnya. Aktiva ini memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi, komponen-komponen aktiva tetap berwujud diantaranya peralatan, tanah, bangunan, akumulasi penyusutan peralatan, hak paten, dan lain sebagainya.

Istilah lain dalam aktiva tetap berwujud adalah harta yang tidak habis dipakai dalam satu tahun melainkan mengalami penyusutan.⁴ Biaya penyusutan aset tetap memiliki pengaruh terhadap perolehan laba karena biaya penyusutan aset tetap merupakan salah satu unsur biaya operasional sehingga besar atau kecilnya biaya penyusutan aset tetap akan mempengaruhi perolehan laba pada suatu perusahaan.⁵ Aktiva tetap juga perlu diperhatikan karena termasuk aktiva yang dapat meningkatkan laba usaha, jika aktiva meningkat maka akan meningkatkan keuntungan ataupun laba usaha.

Utang jangka panjang pada sisi lain juga dapat memberikan pengaruh terhadap laba perusahaan untuk menunjang kegiatan dalam produksi. Utang jangka panjang merupakan jenis utang (kewajiban) yang pelunasannya lebih dari satu periode akuntansi. Yang termasuk dalam kelompok utang jangka panjang diantaranya adalah utang obligasi. Utang obligasi memiliki karakteristik yaitu, terbagi atas nilai individual yang bervariasi, bunganya yang dapat dibayarkan menurut jangka waktu tertentu, dapat diubah kepemilikannya dan dapat ditukar dengan surat berharga.⁶

Apabila perusahaan mempunyai beban utang yang bertambah, namun investasi yang dibiayai dari utang tersebut memberikan pendapatan

⁴Diding Ahmad Badri, *Membina Kompetensi Ekonomi* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2017), Hlm, 156–57.

⁵ Ali Wairooy, “Pengaruh Biaya Penyusutan Aset Tetap Terhadap Laba Pada PT. Bank Sulselbar,” *Jurnal Office* Vol. 3 No. 1 (2017): hlm, 4.

⁶Abubakar Arifin, *Pengantar Akuntansi II* (Jakarta: Pt Gramedia, 2005), Hlm 95.

yang lebih besar dari biaya utangnya. Maka dengan keadaan tersebut mampu menambah laba perusahaan, akan tetapi penggunaan hutang dalam jumlah besarpun dapat menurangi laba usaha sehingga dapat membawa kearah kerugian.⁷ Berikut keadaan aktiva tetap, utang jangka panjang dan laba usaha pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk tahun 2014-2021.

Tabel I.1
Aktiva Tetap, Utang Jangka Panjang Dan Laba Usaha Pada PT Pabrik
Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2014-2021.
(Dalam Ribuan Dolar A.S)

Tahun	Aktiva Tetap	Utang Jangka Panjang	Laba
2014	1.643.353	1.217.778	20.474
2015	1.854.542	1.148.679	1.452
2016	1.892.508	1.124.821	7.653
2017	1.875.641	1.093.737	27.310
2018	2.023.457	1.174.892	245.709
2019	2.183.257	1.136.642	166.516
2020	2.236.126	955.175	148.334
2021	2.356.501	728.336	249.006

Sumber: *IDN Financial(data diolah)*

Berdasarkan data di atas aktiva tetap, utang jangka panjang dan laba pada Pt Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Tahun 2014-2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 aktiva tetap meningkat 12,85 persen tahun 2016 menurun 2,04 persen tahun 2017 menurun 0,89 persen tahun 2018

⁷ Mutiara dan Rudi Bratamanggala, "Pengaruh Utang Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha PT. Indofood Sukses Makmur Tbk," *Jurnal Akuntansi* Vol. 10 No. 2 (2016): hlm, 103.

meningkat 7,88 persen tahun 2019 meningkat 7,89 persen tahun 2020 menurun 2,42 persen dan tahun 2021 meningkat 5,38 persen. Kemudian utang jangka panjang Pada tahun 2015 sebesar 5,67 persen tahun 2016 menurun 2,07 persen tahun 2017 menurun 2,76 persen tahun 2018 meningkat 7,41 persen tahun 2019 menurun 3,25 persen tahun 2020 menurun 15,96 persen dan tahun 2021 menurun 23,74 persen. Kemudian laba usaha tahun 2015 menurun 92,90 persen tahun 2016 meningkat 427,06 persen tahun 2017 menurun 256,85 persen tahun 2018 meningkat 799,70 persen tahun 2019 dan 2020 menurun drastis menjadi 10,91 persen tahun 2021 meningkat 67,86 persen.

Pada penjelasan data aktiva tetap diatas dapat dilihat terjadi fenomena pada tahun 2015 aktiva tetap meningkat sedangkan laba usaha menurun dan tahun 2017 aktiva tetap menurun laba usaha meningkat, kemudian tahun 2019 dan 2020 aktiva meningkat sedangkan laba usaha menurun. hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikatakan Hendrik Karnadi jika aktiva tetap meningkat maka laba usaha akan meningkat.⁸ Dan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria dan Siti Khoirina dimana dalam penelitiannya aktiva tetap mempunyai pengaruh yang positif terhadap laba usaha.⁹

Pada tabel diatas terjadi fenomena dalam utang jangka panjang

⁸ Hendrik Karnadi, *Membuat Report Akuntansi Tanpa Repot Dengan Excel 2007* (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2010), hlm, 33.

⁹ Fitria dan Siti Khoirina, "Pengaruh Aktiva Tetap Hutang Jangka Panjang Dan Modal Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada Pt Semen Baturaja (Persero) Tbk," *Journal Of Accounting Taxing and Auditing (JATA)* Vol. 3 no.1 (February 2022): hlm, 32.

dimana pada tahun 2016 dan 2017 utang jangka panjang menurun sedangkan laba usaha meningkat dan pada tahun 2021 utang jangka panjang menurun sedangkan laba usaha meningkat. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang dikatakan Triana Zuhrotun Aulia apabila utang usaha bertambah dengan demikian laba usaha akan bertambah¹⁰. Dan penelitian yang dilakukan oleh Luthfi Helvida dan Wahyu murti dalam penelitiannya menyatakan bahwa utang jangka panjang memiliki pengaruh positif terhadap laba usaha.¹¹ Berdasarkan tabel diatas laba usaha mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2021.

Kemampuan laba dapat diukur dari profitabilitasnya, Profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan keberlangsungan hidup suatu perusahaan untuk jangka yang panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di beberapa tahun yang akan datang kedepannya. Tingkat profitabilitas yang tinggi dalam sebuah perusahaan berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan tersebut. Maka setiap perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan profitabilitasnya. Profitabilitas diproksikan dengan *return on asset*, *Return on asset* menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini dipergunakan dalam upaya mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dapat dihasilkan dari setiap rupiah

¹⁰ Triana Zuhrotun Aulia dkk, *Konsep Dan Implementasi Akuntansi Comprehensive* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), hlm, 389.

¹¹ Helvida, *Op.Cit*, hlm, 31.

dana yang ada dalam total aset. *Return on asset* menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Berikut ini keadaan *return on asset* pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Tabel I.2
***Return On Asset* PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun**
2014-2021
(Dalam Ribuan Dolar A.S)

tahun	<i>return on asset</i>
2014	0,67%
2015	0,98%
2016	11%
2017	12%
2018	61%
2019	0,78%
2020	17%
2021	48%

Sumber: IDN Financials (data diolah)

Berdasarkan tabel I.2 di atas *return on assets* pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2014 *return on assets* terhitung 0,67 persen, tahun 2015 naik 0,98 persen, tahun 2016 naik 11 persen, tahun 2017 menurun 12 persen tahun 2018 meningkat 61 persen tahun 2019 menurun 0,78 persen tahun 2020 meningkat 17 persen Dan tahun 2021 menurun 48 persen. Berdasarkan fenomena permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengangkat judul **“Pengaruh Aktiva Tetap Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Tahun 2014-2021 Dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel Moderating”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Terjadinya fluktuasi terhadap laba usaha pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk tahun 2014-2021.
2. Meningkatnya utang jangka panjang belum tentu meningkatkan laba usaha PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk tahun 2014-2021.
3. Ketidak sessuaian antara teori dengan kenyataan dalam menilai laba usaha pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk tahun 2014-2021.
4. Pada tahun 2015, 2017, 2019 dan 2020 aktiva tetap meningkat sedangkan laba usaha menurun, dan hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada.

C. Batasan Masalah

Agar tujuan penelitian bisa dicapai maka peneliti memberikan batasan penelitian. Adapun yang menjadi batasan penelitian ini adalah sebagai berikut, Objek yang dibahas peneliti adalah satu perusahaan, yaitu perusahaan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Kemudian peneliti menggunakan aktiva tetap sebagai variabel X_1 dan utang jangka panjang sebagai X_2 (variabel X_1 dan X_2 adalah variabel bebas) dan laba sebagai variabel Y (variabel terikat), dan *return on asset* sebagai variabel moderating. Dan data yang digunakan dalam penelitian merupakan data laporan keuangan perusahaan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas serta batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh aktiva tetap terhadap laba usaha pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2014-2021?
2. Apakah ada pengaruh aktiva tetap terhadap laba usaha dimoderasi *return on asset* pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2014-2021?
3. Apakah ada pengaruh utang jangka panjang terhadap laba usaha pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2014-2021?
4. Apakah ada pengaruh utang jangka panjang terhadap laba usaha dimoderasi *return on asset* pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2014-2021?

E. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah defenisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati. Definisi operasional penelitian ada beberapa indikator yang untuk mendukung variabel penelitian, yaitu:

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi variabel	Pengukuran	skala
1	Aktiva tetap (X ₁)	Aktiva tetap merupakan aktiva yang memiliki manfaat ekonomis lebih dari satu periode akuntansi. Akun	$\frac{\text{biaya perolehan} - \text{nilai sisa}}{\text{umur ekonomis}}$	Rasio

		aktiva tetap tersebut dapat dibagi menjadi tiga yaitu, investasi jangka panjang, aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud. ¹²		
2	Hutang jangka panjang (X ₂)	Utang jangka panjang merupakan jenis utang (kewajiban) yang pelunasannya lebih dari satu periode akuntansi. Yang termasuk dalam kelompok utang jangka panjang diantaranya adalah utang obligasi ¹³	Utang Beban+ Utang Hipotek+ Utang Obligasi	Rasio
3	ROA (Z)	Profitabilitas diprosikan dengan <i>return on asset, Return on asset</i> menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. ¹⁴	$\frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$	Rasio
4	Laba (Y)	Laba bersih adalah selisih pendapatan atas beban-beban dan merupakan	Laba bersih= laba kotor – beban	Rasio

¹² Diding Ahmad Badri. *Loc. Cit.*

¹³ Abu Bakar Arifin. *Loc. Cit.*

¹⁴ Eddi Irsan Siregar. *Loc. Cit.*

		kenaikan bersih atas modal yang bersumber dari kegiatan usaha. Dan dalam laba bersih terdapat selisih antara pendapatan dan biaya. ¹⁵	
--	--	--	--

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah aktiva tetap berpengaruh terhadap laba usaha pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2014-2021.
2. Untuk mengetahui apakah *return on asset* memperkuat pengaruh aktiva tetap terhadap laba usaha pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2014-2021.
3. Untuk mengetahui apakah utang jangka panjang berpengaruh terhadap laba usaha pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2014-2021.
4. Untuk mengetahui apakah *return on asset* memperkuat pengaruh utang jangka panjang terhadap laba usaha pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2014-2021.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian dapat menambah wawasan bagi peneliti, serta dapat menjadi ilmu pengalaman, dan penelitian dibuat sebagai

¹⁵ Aripin Sitio. *Loc. Cit.*

syarat mencapai gelar sarjana ekonomi (S.E) Pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.

2. Bagi UIN Syekh Alihasan Ahmad Addary

Semoga hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi baik untuk para mahasiswa dan dosen di lingkungan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary kemudian diharapkan menjadi sumber informasi yang dapat memberikan ilmu pengetahuan serta menambah koleksi kepustakaan dan agar dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian berikutnya.

3. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang sejenis serta dapat menambah pengetahuan mengenai aktiva tetap, hutang jangka panjang, dan laba usaha serta *return on asset* sebagai variabel pemoderasi diantaranya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka peneliti membuat sitem penulisannya dibagi kedalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Pembahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hasil yang

melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang di tentukan akan di bahas mengenai defenisi, indikator dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah yang akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga yang terkait.

BAB II landasan teori, yang terdiri dari atas kumpulan teori yang berkenaan dengan teori yang diteliti, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan yang mengenai variabel penelitian secara teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Variabel penelitian akan digambarkan bagaimana perbandingan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian. Pengaplikasiannya, variabel penelitian akan digambarkan bagaimana perbandingan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari penelitian.

BAB III metode penelitian, yang terdiri atas lokasi, dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data. Secara umum seluruh bab bahasan yang ada dalam

metode penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi atau sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan peneliti. Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut

BAB IV hasil dari penelitian, yang terdiri dari temuan penelitian yang menjelaskan gambaran umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan data laporan keuangan secara triwulan. Deskripsi data, mendeskripsikan data yang telah diperoleh baik dari variabel independen (aktiva tetap dan utang jangka panjang), dependen (laba), dan *moderating Return On Asset* (ROA). Pengujian hipotesis, atau dugaan sementara peneliti dalam penelitian ini, pembahasan hasil penelitian, menjelaskan uraian proses dalam mencari hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V penutup, yang terdiri dari kesimpulan-kesimpulan memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan merupakan penarikan kesimpulan dari hasil temuan penelitian yang termuat pada BAB IV. Kemudian saran adalah memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan mereka. Isi dan saran juga harus berkaitan dengan kesimpulan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba Usaha

a. Pengertian Laba Usaha

Laba adalah selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut. Laba merupakan suatu perhitungan periodik, Laba ini belum merupakan laba yang sebenarnya. Laba yang sebenarnya baru dapat diketahui apabila perusahaan menghentikan kegiatannya dan di perhitungkan. Laba adalah selisih antara pendapatan dan biaya-biaya, jadi pendapatan dan biaya merupakan elemen-elemen yang dupergunakan untuk mencari besarnya laba.¹ Makadari pada itu terdapat pengukuran laba yang berbeda-beda yaitu, Laba bruto, merupakan selisih antara pendapatan dan harga pokok penjualan. Laba usaha merupakan selisih antara laba bruto dengan beban usaha. Laba sebelum pajak adalah hasil penambahan laba usaha dan beban-beban serta pendapatan lain-lain. Kemudian laba bersih adalah laba setelah dikurang pajak penghasilan.²

Laba operasional adalah mengukur fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dengan beban operasional. Laba operasional ini menggambarkan

¹Muhammad Gade, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Almahira, 2005), 15–16.

²Syaiful Bahri, *Teori Akuntansi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm, 16.

bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara baik dan sistematis, terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan.³ Berdasarkan penjelasan diatas tentang laba bersih, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa laba bersih adalah hasil keuntungan setelah dikurangi dengan biaya-biaya dan kemudian diperoleh laba bersih setelah dikurangi pajak penghasilan.

b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Besarnya Laba

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi besarnya laba diantaranya sebagai berikut:⁴

- 1) Anggaran penjualan, yang menyediakan informasi tentang perkiraan nilai penjualan dalam satu periode
- 2) Anggaran harga pokok produksi, yang menyediakan informasi tentang harga pokok barang dalam satu periode
- 3) Anggaran biaya, yang menyediakan informasi tentang perkiraan nilai biaya langsung, tidak langsung dan biaya tetap.
- 4) Tariff pajak penghasilan, tarif pajak ini diperlukan untuk memperhitungkan jumlah beban pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan dalam satu periode.

c. Pengukuran Laba Usaha

Dalam prinsip akuntansi pengukuran laba tersebut didalam

³Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 41.

⁴ Ari Dwi Astono, *Manajemen Penganggaran* (Semarang: Qahar Publisher, 2021), hlm, 291.

laporan laba rugi yaitu, penjualan dikurangi harga pokok penjualan sama dengan laba bruto, dikurangi beban usaha sama dengan laba usaha, ditambah pendapatan lain-lain dikurangi beban lain-lain sama dengan laba sebelum pos luar biasa, dikurangi pos luar biasa sama dengan laba sebelum pajak, dikurangi pajak penghasilan sama dengan laba bersih. Perhitungan laba rugi perusahaan dilakukan dengan membandingkan antara pendapatan dalam satu periode tertentu dengan biaya-biaya untuk memperoleh pendapatan tersebut. Selisih antara pendapatan dan biaya-biaya akan menjadi laba atau rugi didalam periode tersebut. Jika terjadi selisih lebih berarti perusahaan mendapatkan laba dan begitu pula sebaliknya.⁵

d. Laba Dalam Konsep Islam

Laba adalah salah satu unit penerimaan faktorial dalam distribusi ekonomi. Laba merupakan penerimaan balas jasa atas kemampuan kewirausahaan. Sebagaimana hukum asal muamalah yaitu mubah, terdapat pula satu bentuk penghasilan yang identic dengan laba, seperti bunga namun terlarang dalam islam. Islam memperbolehkan pengambilan laba dalam arti yang terbatas, karena laba yang tak terbatas yang diperoleh kapitalis dapat mengisap kesejahteraan masyarakat.⁶

Arti laba dalam Al-Qur'an terdapat dalam surat al-Baqarah ayat 16 sebagaimana berikut:

⁵muhammad Gade *Loc.Cit*, hlm, 16.

⁶Fachrudin Fiqri Affandy Dkk, *Pengantar Ekonomi Islam* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 108.

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت
تِجْرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: “mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”⁷

Berdasarkan tafsir Ibnu Katsir bahwa orang-orang munafik itu menyimpang dari petunjuk dan jatuh dalam kesesatan, mereka menjual petunjuk untuk mendapat kesesatan hal itu berlaku pada orang-orang yang pernah beriman lalu kembali kepada kekufuran.⁸

Berdasarkan tafsir *an-nasafi* dan tafsir *al-manar* terhadap ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian laba ialah kelebihan atas modal pokok atau penambahan pada modal pokok yang diperoleh dari proses dagang.⁹

2. Aktiva Tetap

a. Pengertian aktiva

Aktiva perusahaan adalah segala barang fisik atau sumber daya ekonomi atau hak yang mempunyai nilai uang yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Aktiva perusahaan memiliki beberapa

⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: Pt Sigma Examedia Arkanleema, 2009), hlm, 3.

⁸ Ibnu Katsir, *Lubaabut Tafsir Min Ibnu Katsir* (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004), hlm, 72.

⁹Darmawan, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Uny Press, 2020), 114.

jenis diantaranya yaitu:¹⁰

1) Aktiva lancar

Aktiva lancar adalah uang kas atau aktiva-aktiva tetap lainnya yang layak diharapkan bisa dicairkan menjadi uang tunai atau dipakai habis atau dijual selama satu waktu per periode operasi-operasi normal perusahaan, misalnya: uang kas, piutang dagang, persediaan barang, surat-surat berharga dan lainnya.

2) Aktiva tetap

Aktiva tetap adalah aktiva suatu perusahaan yang sifatnya tetap atau permanen yang digunakan dalam operasi-operasi penyelenggaraan suatu perusahaan. Aktiva tetap juga disebut kekayaan dan alat-alat perlengkapan, aktiva tetap digolongkan menjadi dua jenis yaitu aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud.

3) Aktiva tetap berwujud

Merupakan aktiva yang masa pemanfaatannya cukup lama lebih dari satu periode akuntansi, dalam akuntansi aktiva tetap digolongkan sebagai berikut: ¹¹

- a) pertama aktiva tetap yang umurnya tidak terbatas seperti tanah untuk letak perusahaan,

¹⁰ Muhammad Yusuf, *Matematika* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), hlm, 84.

¹¹ Abdul Nasser Dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm, 165-166.

pertanian, dan peternakan.

- b) Kedua aktiva tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa penggunaannya biasa diganti dengan aktiva yang sejenis.
- c) Aktiva tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa penggunaannya tidak dapat diganti dengan aktiva yang sejenis.

4) Aktiva tetap tidak berwujud

Aktiva tetap tidak berwujud, *goodwill* adalah aktiva yang tidak dapat diidentifikasi secara spesifik dan tidak terpisah dari keberadaan perusahaan. Secara ekonomis *goodwill* menunjuk kepada kemampuan lebih perusahaan untuk memperoleh penghasilan positif diatas laba normal dari rata-rata perusahaan sejenis.

b. Cara – cara memperoleh aktiva tetap

Aktiva tetap dapat diperoleh dengan berbagai cara, dimana masing-masing cara perolehan kan memengaruhi penentuan harga perolehan sebagai berikut:¹²

1) Pembelian tunai

Aktiva tetap berwujud yang diperoleh dari pembelian tunai dicatat dalam buku-buku dengan jumlah

¹² *Ibid*, hlm, 167-168.

sebesar uang yang dikeluarkan.

2) Pembelian secara gabungan

Harga perolehan dari setiap aktiva yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar setiap aktiva yang bersangkutan.

3) Perolehan melalui pertukaran

Ditukar dengan surat-surat berharga aktiva tetap yang diperoleh dengan cara ditukar dengan saham atau obligasi perusahaan, dicatat dalam buku sebesar harga pasar saham atau obligasi yang digunakan sebagai penukar.

4) Ditukar dengan aktiva tetap lainnya

Banyak pembelian aktiva tetap dilakukan dengan cara tukar menukar atau sering disebut tukar tambah dimana aktiva lama digunakan untuk menukar aktiva baru.

5) Pembelian angsuran

Apabila aktiva tetap diperoleh dari pembelian angsuran, maka dalam harga perolehan aktiva tetap tidak boleh termasuk bunga.

6) Diperoleh dari hadiah atau donasi

Aktiva tetap yang diperoleh dari hadiah pencatatannya bisa dilakukan menyimpang dari prinsip harga perolehan.

7) Aktiva yang dibuat sendiri

Perusahaan bisa jadi membuat aktiva tetap yang diperlukan seperti gedung, alat-alat dan perabotan.

c. Metode penyusutan aktiva tetap

Cara menyusutkan aktiva tetap tergantung cara perhitungan yang diterapkan. Beberapa cara penyusutan aktiva tetap dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Metode garis lurus

Dalam metode ini, nilai penyusutan dibebankan secara merata selama estimasi umur aktiva. Besarnya nilai penyusutan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut.

$$\text{penyusutan} = \frac{HP-NS}{n}$$

Keterangan:

HP: Harga Perolehan

NS: Nilai Sisa

N :Taksiran Umur Kegunaan

Misalnya: harga perolehan mesin Rp. 20.000
 taksiran nilai residu Rp. 0 dan umurnya ditaksir selama 5
 tahun. Penyusutan dihitung sebagai berikut¹³:

$$= \frac{\text{Rp } 20.000 - \text{Rp } 0}{5}$$

$$= \text{Rp } 4.000$$

2) Metode saldo penurunan ganda

Dalam metode ini besarnya penyusutan aktiva tetap dihitung dari besarnya nilai buku (*book value*) dari aktiva yang bersangkutan. Nilai buku adalah harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan aktiva tetap yang bersangkutan. perhitungan besarnya penyusutan per tahun yang akan dibebankan kedalam laporan laba rugi. Besar tarif penyusutan merupakan tarif semula dikalikan dengan dua atau dikenal dengan tarif ganda.

3) Metode *Sum-Of-The-Years-Digit*

Metode ini akan memerhitungkan beban penyusutan berdasarkan nilai-nilai angka digit yang menurun setiap tahunnya, sehingga beban penyusutan akan menurun setiap tahunnya.¹⁴

¹³*Ibid.* hlm. 172.

¹⁴Nurhasanah Batubara, "Pengaruh Aktiva Tetap Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Mitra Investindo Tbk" (Padangsidimpun, Institut Agama Islam Negeri, 2019), Hlm. 35.

d. Hubungan aktiva tetap dengan laba

Aset tetap memiliki hubungan terhadap perolehan laba dikarenakan biaya penyusutan aset tetap merupakan salah satu unsur biaya operasional sehingga besar atau kecilnya biaya penyusutan aset tetap mempengaruhi perolehan laba pada suatu periode akuntansi. Karena dengan beban penyusutan yang dihasilkan dengan menggunakan metode garis lurus setiap tahunnya akan sama apabila perusahaan menggunakan aktiva tetap yang relatif sama setiap tahunnya.¹⁵ Kemudian jika akun aktiva tetap meningkat maka akan meningkatkan kinerja operasional dalam perusahaan dan dengan kinerja operasional yang baik maka akan menambah perolehan laba pada suatu perusahaan.

3. Utang Jangka Panjang

a. Pengertian hutang

Utang adalah kewajiban ekonomis dari perusahaan yang diakui dan diukur sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang biasanya diterima. Utang juga meliputi berbagai *deffered credits* yang bukan merupakan kewajiban tetapi yang diakui dan diukur sesuai dengan prinsip akuntansi yang biasa diterima. Utang adalah kewajiban yang muncul karena transaksi pembelian barang atau jasa secara kredit yang berhubungan dengan kegiatan

¹⁵ Ali Wairooy, "Pengaruh Biaya Penyusutan Aset Tetap Terhadap Laba Pada PT. Bank Sulselbar," *Jurnal Office* Vol. 3 No. 1 (2017): hlm, 4.

operasional perusahaan, dan yang harus dibayarkan dalam waktu yang telah ditentukan.¹⁶ Utang adalah kewajiban perusahaan yang timbul karena tindakan atau transaksi-transaksi dimasa lampau untuk memperoleh aktiva atau jasa, yang dimana pembayarannya akan dilakukan dimasa yang akan datang. Dengan pembayaran secara uang tunai atau aktiva-aktiva tentu lainnya, dan jasa ataupun dengan cara menimbulkan hutang yang baru.

Hutang dapat menimbulkan kewajiban keuangan ataupun kewajiban pelaksanaan. Misalnya, kewajiban keuangan yaitu utang usaha, utang pajak, dividen, hutang bunga dan sebagainya. sedangkan kewajiban pelaksanaan misalnya, sewa diterima dimuka, beban dimuka, uang garansi pembelian. Hutang adalah semua kewajiban perusahaan yang harus dilunasi yang timbul sebagai akibat pembelian barang secara kredit ataupun penerimaan pinjaman.¹⁷ Dari penjelasan diatas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa utang adalah kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan di kemudian hari dan hutang timbul akibat pembelian secara kredit maupun penerimaan pinjaman. Dari jangka waktu pelaksanaannya hutang dapat dibagi menjadi dua yaitu, hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.¹⁸

¹⁶ Yeti Kusmawati, *Dasar Dasar Manajemen Keuangan* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), hlm, 103.

¹⁷ Hantono dan Namira Ufrida Rahmi, *Pengantar Akuntansi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm, 16.

¹⁸ Abdul Nasser, *Op.Cit.* hlm, 135

1) Hutang jangka pendek

Hutang jangka pendek adalah hutang yang pelunasannya kurang dari satu tahun, dan penyelesaian hutang jangka pendek biasanya memerlukan pemakaian harta lancar. Perusahaan yang memiliki hutang lancar lebih besar dari harta lancar berada dalam posisi yang mengkhawatirkan karena terdapat kemungkinan bahwa hutang tersebut tidak akan dapat dilunasi.

2) Utang jangka panjang

Utang jangka panjang adalah kewajiban yang harus dibayar dan dilunasi dalam waktu tempo lebih dari satu tahun atau bahkan lebih. Secara lebih terperinci, hutang jangka panjang dijabarkan sebagai suatu kewajiban atau beban dimasa depan yang harus dibayarkan sebagai akibat dari penundaan pembayaran yang seharusnya dilakukan dalam satu tahun lebih atau siklus operasional perusahaan. Pembayaran hutang jangka panjang biasanya menggunakan dana yang bersumber dari aktiva tidak lancar. Utang jangka panjang biasanya digunakan untuk memperkuat posisi modal perusahaan, tidak hanya itu utang jangka panjang digunakan untuk meningkatkan jumlah aset perusahaan baik dalam bentuk properti, peralatan maupun investasi.

Maka daripada itu utang jangka panjang mencerminkan rasio ekuitas yaitu ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya.

Transaksi dalam utang jangka panjang biasanya disertai dengan jaminan berupa barang tidak bergerak. Barang tidak bergerak ini lebih umum mengarah kepada properti seperti gedung, gudang, pabrik, rumah, dan tanah. Dan tentunya penyerahannya bukan bentuk barang riil melainkan sertifikat yang menyatakan hak kepemilikan atas properti tersebut. Sesuai dengan namanya utang jangka panjang memiliki waktu pembayaran yang cukup lama, bisa mencapai satu tahun bahkan lebih. Intinya pembayaran utang jangka panjang ini tergantung kesepakatan bersama, timbulnya utang jangka panjang ini terjadi pada saat perusahaan berkembang atau dalam membangun suatu perusahaan yang membutuhkan dana. Dan sebaiknya dana tersebut didapatkan dari utang jangka panjang atau dengan penambahan modal.¹⁹

b. Macam-macam utang jangka panjang

Secara garis besar utang jangka panjang dapat

¹⁹ Abdul Nasser, *Op.Cit.* Hlm, 136-138

dikelompokkan menjadi dua macam sebagai berikut:²⁰

1) Utang wesel hipotik

Utang wesel hipotik adalah pinjaman yang harus dijamin dengan harta tidak bergerak. Pinjaman hipotik biasanya diambil jika dana yang diperlukan dapat dipinjam dari satu sumber misalnya, dengan mengambil pinjaman dari suatu bank tertentu. Dengan jaminan harta yang tidak bergerak merupakan contoh hipotik yang sering dijumpai dalam praktiknya. Karena hipotik berasal dari satu sumber maka akuntansi untuk itu relatif sederhana.

2) Utang obligasi

Utang obligasi adalah surat utang jangka menengah panjang yang bisa dipindah tangankan yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar bunga dan pokok bunga pada waktu yang telah ditentukan. Dalam hal sulit mencari pinjaman dari satu sumber yang jumlahnya besar maka perusahaan dapat mengeluarkan surat obligasi.²¹

c. Risiko utang jangka panjang

Ada beberapa keuntungan serta ada juga kerugian atau resiko dalam utang jangka panjang. Adapun keuntungan utang

²⁰ Yayah Pudir Shatu, *Kuasai Detail Akuntansi Perkantoran* (Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016), hlm, 99.

²¹ *Ibid*, hlm, 102.

jangka panjang sebagai berikut:²²

- 1) Tingkat suku bunga, tingkat suku bunga pada utang jangka panjang cenderung lebih rendah dibandingkan dengan jenis utang lainnya.
- 2) Pemberi utang jangka panjang tidak memiliki hak suara dan otoritas dalam kebijakan dan operasional perusahaan. Dalam kata lain pemberi utang jangka panjang hanya memiliki hak jaminan selama utang tersebut belum dibayarkan.
- 3) Mengurangi beban pajak, karena utang atau pinjaman merupakan biaya yang dibebankan kepada perusahaan. Oleh karena itu dapat mengurangi pendapatan dan beban pajak.

Sedangkan resiko utang jangka panjang sebagai berikut:²³

- 1) Semakin lama utang dibayarkan maka semakin besar resiko yang akan ditanggung perusahaan. Artinya banyak faktor eksternal yang mempengaruhi keuangan perusahaan selama masa jangka waktu utang jangka panjang tersebut seperti persaingan bisnis, pertumbuhan ekonomi dan lainnya.

²² Abdul Nasser *Op.Cit.* hal, 140-141

²³ Abdul Nasser, *Op.Cit.* Hlm, 142-143

- 2) Utang adalah kewajiban yang harus dibayarkan pada saat waktu jatuh tempo sehingga pada saat waktu pelunasan tiba perusahaan harus meningkatkan pendapatannya. Dan disaat tersebut tidak semua hasil menjadi hak milik perusahaan.
- 3) Harus menyediakan dana alokasi yang cukup untuk pembayaran cicilan pada saat waktu jatuh tempo
- 4) Utang jangka panjang mempengaruhi saham pada perusahaan menjadi rendah, apabila utang perusahaan tinggi.

d. Hubungan utang jangka panjang dengan laba usaha

Terdapat hubungan yang positif antara utang dengan laba, total aset dan *profitabilitas* dalam teori *trade off* apabila perusahaan menggunakan utang dengan benar maka akan dapat meningkatkan nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *profitabilitas* pada perusahaan. Dengan adanya utang dan penggunaan utang yang tepat pada sasaran produksi maka secara otomatis akan menambah perolehan laba dalam perusahaan.²⁴

4. Return On Asset (ROA)

Return on asset (ROA) adalah sesuatu pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aset yang tersedia didalam

²⁴ Cepi Pahlevi, *Kinerja Keuangan Dalam Pendekatan Modal Intelektual Kapital Dan Struktur Modal* (Tangerang: Pascal Books, 2021), hlm, 49.

perusahaan tersebut. ROA merupakan yang menunjukkan rasio hasil *returns* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio profitabilitas (ROA) dapat dihitung dengan rumus *Return on asset* (ROA) sama dengan laba dibagi dengan total aktiva.²⁵ Profitabilitas (ROA) adalah suatu indikator yang menggambarkan kehidupan perusahaan, semakin tinggi nilai profitabilitas (ROA) maka, akan semakin bagus performa perusahaan tersebut. Profitabilitas (ROA) berkaitan dengan laba bersih perusahaan dan berkenaan dengan pajak penghasilan untuk wajib pajak badan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang besar, rasio profitabilitas dapat menunaikan kinerja keuangan perusahaan.

Profitabilitas merupakan kapasitas perusahaan dalam memanfaatkan kekayaan perusahaan secara baik dalam mendapatkan laba dari pengelolaan aktiva yang diketahui dengan ROA. ROA bermanfaat untuk mengukur sejauh mana efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan segala sumber daya yang dimilikinya.²⁶ Berdasarkan penjelasan diatas mengenai *return on asset* maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang *return on asset* adalah suatu alat ukur yang menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari keseluruhan aset perusahaan tersebut.

²⁵ Ari Pranaditya dkk, *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba* (Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021), hlm, 23.

²⁶Rita Andini Dkk, "Pengaruh GCG Dan Profitabilitas Perusahaan Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Akuntansi* Vol XVIII No. 03 (2014): hlm, 26-27.

B. Penelitian terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang telah diteliti tentang pengaruh aktiva tetap dan utang jangka panjang terhadap laba sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Pasma Suartika dan Dwi Putra Darmawan jurnal manajemen agribisnis fakultas ekonomi dan fakutas pertanian universitas udayana, (2013)	Pengaruh aktiva tetap hutang jangka panjang, dan modal terhadap laba bersih perusahaan agribisnis indeks LQ 45 yang terdaftar dibursa efek Indonesia	Pengaruh aktiva tetap hutang jangka panjang, dan modal terhadap laba bersih secara parsial sangat nyata Secara simultan aktiva tetap hutang jangka panjang, dan modal terhadap laba bersih sama-sama berpengaruh sangat nyata
2	Luthfi helvida dan Wahyu murti Jurnal ilmu dan riset akuntansi fakultas ekonomi universitas borobudur, (2016)	Pengaruh hutang jangka panjang dan aktiva tetap terhadap laba bersih (studi kasus Pt Intraco Penta Tbk)	Variabel hutang jangka panjang dan aktiva tetap sama-sama berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba bersih pada Pt Intraco Penta Tbk. Hutang jangka panjang secara parsial berpengaruh positif terhadap laba bersih Aktiva tetap secara parsial berpengaruh positif terhadap laba bersih.
3	Laila sari Skripsi fakultas ekonomi institut agama islam negeri padangsidempuan, (2019)	Pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha pada Pt Indofarma Tbk tahun 2010-2018	Tidak terdapat pengaruh hutang jangka pendek secara parsial terhadap laba usaha pada Pt Indoforma Tbk. Pada tahun 2010-2018. Tidak terdapat pengaruh hutang jangka

			panjang secara parsial terhadap laba usaha Pt Indoforma Tbk. Pada tahun 2010-2018. Tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka pendek terhadap laba usaha pada Pt Indoforma Tbk. Pada tahun 2010-2018.
4	Nurhasanah batubara Skripsi fakultas ekonomi institut agama islam negeri padangsidempuan , (2019)	Pengaruh aktiva tetap dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas pada perusahaan Mitra Investindo Tbk	Aktiva tetap tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap <i>return on asset</i> pada Pt Investindo Tbk Hutang jangka panjang memiliki pengaruh secara parsial terhadap <i>return on asset</i> pada Pt Investindo Tbk Aktiva tetap dan hutang jangka pendek sama-sama memiliki pengaruh secara simultan terhadap <i>return on asset</i> pada Pt Investindo Tbk
5	Wahyu Efendi, skripsi fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, (2020)	Pengaruh aset tetap, hutang jangka panjang dan ekuitas terhadap laba bersih pada perusahaan agribisnis yang terdaftar dibursa efek Indonesia	Aset tetap berpengaruh negatif terhadap laba bersih begitu juga dengan hutang jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih dan ekuitas tidak berpengaruh terhadap laba bersih
6	Handayani siregar, Skripsi fakultas ekonomi institut agama islam negeri	Pengaruh penyusutan aktiva tetap terhadap laba pada Pt Ace Hardware Tbk tahun 2010-2018	Terdapat hubungan yang signifikan antara aktiva tetap dengan laba pada Pt Ace Hardware Tbk tahun 2010-2018 Terdapat pengaruh yang

	padangsidimpuan , (2020)		signifikan antara aktiva tetap terhadap laba pada Pt Ace Hardwere Tbk tahun 2010-2018
--	-----------------------------	--	---

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Pasma Suartika dan Dwi Putra Darmawan ialah menggunakan tiga variabel (X) sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel (X) kemudian penelitian ini menggunakan variabel moderating sedangkan penelitian Pasma Suartika dan dan Dwi Putra Darmawan ini tidak dan penelitian berbentuk jurnal sedangkan penelitian ini ialah penelitian skripsi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saudari Luthfi helvida ialah penelitian yang berbentuk jurnal sedangkan penelitian ini adalah penelitian dengan bentuk skripsi dan memakai variabel moderating dan mempunyai persamaan diantara variabelnya,

Sedangkan perbedaan dengan penelitian saudari Laila sari ialah menggunakan variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang sebagai variabel X sedangkan dalam penelitian ini menggunakan aktiva tetap dan hutang jangka panjang, dan juga dalam penelitian ini memakai variabel moderating, Setelah itu perbedaan pada penelitian saudari Nurhasanah batubara yaitu, pada variabel (Y) yang menggunakan profitabilitas (ROA) sedangkan dalam penelitian ini variabel (Y) nya ialah laba dan memakai variabel moderating.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saudara Wahyu Efendi yaitu menggunakan tiga variabel (X) sedangkan penelitian ini hanya dua,

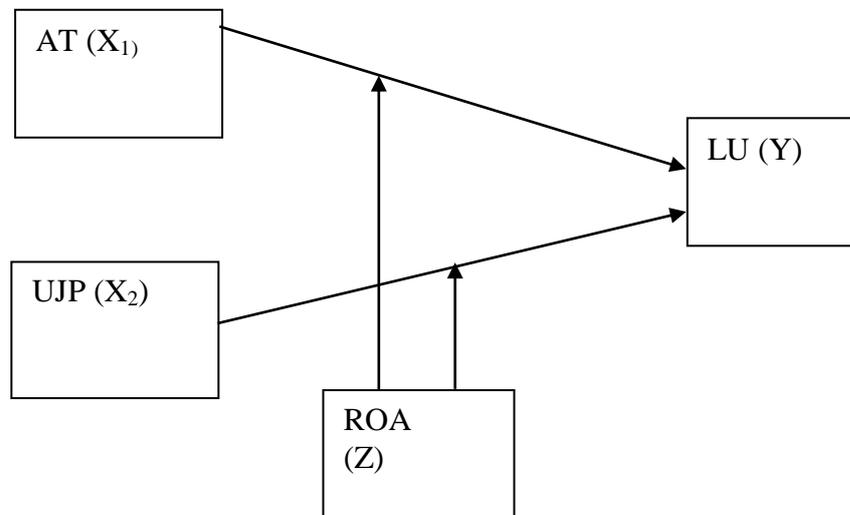
kemudian penelitian ini menggunakan variabel moderating sedangkan penelitian Wahyu Efendi tidak, akan tetapi mempunyai persamaan dalam variabel nya yaitu variabel aset tetap sebagai (X_1) dan utang jangka panjang sebagai (X_2) dan laba bersih sebagai (Y) pada penelitian ini variabel (X) hanya ada dua. Setelahnya, perbedaan dengan penelitian saudara Handayani siregar yaitu, pada variabel X yang tidak memakai hutang jangka panjang dan dalam penelitian ini memakai variabel moderating.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan inti sari dari teori-teori yang telah dikembangkan dan dapat menjadi dasar dalam mengkonstruksi suatu rumusan hipotesis. Teori yang telah dikembangkan tersebut berperan untuk memberikan jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah yang menyatakan hubungan antar variabel berdasarkan landasan teoritis.²⁷ dengan jumlah aset tetap yang baik dalam sebuah perusahaan dapat meninjau proses produksi didalamnya begitu juga dengan adanya utang jangka panjang maka perusahaan memperoleh dana untuk menambah volume produksi. Oleh karena itu dapat menunjang peolehan laba dengan baik pula. Dengan beberapa penelitian terdahulu dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aktiva tetap dan utang jangka panjang mempengaruhi laba usaha, dengan itu peneliti membuat kerangka pikir seperti berikut.

²⁷ Najamuddin Dan Metusalach, *Metode Penelitian Perikanan Tangkap* (Yogyakarta: pt nas media indonesia, 2022), hlm, 57.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik²⁸. Peneliti bukan bertahan terhadap hipotesis melainkan mengumpulkan data untuk mendukung atau justru menolak hipotesis tersebut.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: ada pengaruh aktiva tetap terhadap laba usaha pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2014-2021.

²⁸ Elidawaty Purba Dkk, *Metode Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm, 65.

H₂: *return on asset* memoderasi pengaruh aktiva tetap terhadap laba usaha pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2014-2021.

H₃: ada pengaruh utang jangka panjang terhadap laba usaha pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2014-2021.

H₄: *return on asset* memoderasi pengaruh utang jangka panjang terhadap laba usaha pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2014-2021.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Tahun 2014-2021 yang beralamat di jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Dengan menggunakan laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari www.IDN-Financial.id penelitian ini dimulai dari february 2022 sampai november 2022.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Penelitian yang termasuk kedalam penelitian kuantitatif bersifat noneksperimental adalah deskriptif, survai, komparatif, korelasional.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok individu-individu, kelompok atau objek dimana anda ingin menggeneralisasikan hasil penelitian. Misalnya, warga Negara suatu Negara, mahasiswa di universitas, atau karyawan perusahaan.² Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Tahun 2014-2021 berjumlah 32 triwulan.

¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hlm. 11.

² Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling Dan Bias Dalam Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2022), hlm. 4.

2. Sampel

Sampel adalah populasi yang diambil dari sebuah sampel, dengan kata lain populasi sampel adalah populasi dimana peneliti mengambil sampel dalam penelitian yang akan dilakukan.³ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 32 sampel.

D. Teknik pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data berpengaruh terhadap kualitas data, oleh karenanya diperlukan teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan peraturan yang ditentukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.⁴

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat

³ *Ibid*, hlm. 8.

⁴ Syahrir Dkk, *Aplikasi Metode SEM-PLS Dalam Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Lautan* (Bogor: IPB Press, 2020), hlm. 28.

penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵

E. Analisis data

Analisis data kualitatif bersifat *numerical* sehingga belum menggambarkan makna apa adanya. Untuk itu perlu dilakukan pengolahan data dan analisis lebih lanjut. Salah satu cara mengolah data dan menganalisis adalah dengan menggunakan statistika.

Teknik statistika yang biasanya digunakan untuk mendeskripsikan variabel hasil penelitian antara lain persen, rata-rata, visual data seperti bagan tabel, grafik dan sebagainya.⁶

1. Uji statistik deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Uji statistik dalam analisis deskriptif yaitu bertujuan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang bersifat deskriptif sangat tergantung dari skala perhitungannya. Hasil analisisnya yaitu apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau tidak. Jika hipotesis diterima maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan.⁷ Penggunaan statistik deskriptif ini untuk mengetahui jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, (mean), dan standar

⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm, 59.

⁶ Moh. Toharuddin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Aplikasinya Untuk Pendidik Yang Profesional* (Semarang: Lakeisha, 2019), hlm. 63-64.

⁷ Syofian Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 105.

deviasi setiap variabel.⁸

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk melihat apakah data dalam penelitian telah terdistribusi secara normal. Uji normalitas yang dipakai pada penelitian ini adalah uji one sample Kolmogorov smirnov.

Yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data memiliki distribusi normal dan begitu juga sebaliknya.⁹

3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian menggunakan regresi linear berganda untuk mencari aktiva tetap dan hutang jangka panjang, mana yang paling mempengaruhi pada laba usaha perusahaan. Asumsi klasik pada dasarnya merupakan salah satu uji yang digunakan untuk persyaratan statistik. Hal ini harus dipenuhi hanya ada pada analisis regresi linear berganda dan tidak pada analisis regresi sederhana.

a) Uji multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui

⁸ Risky Primadita Ayuwardani, "Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Publik Offering" Vol. 7 No. 1 (2018): hlm, 149.

⁹ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS* (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm, 55 dan 56.

apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar eror besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

Nilai *tolerance* mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi, nilai *cut off* yang digunakan adalah untuk nilai *tolerance* $> 0,05$

b) Uji autokorelasi

Auto korelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada residual lainnya. Untuk model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi.¹⁰ dalam penelitian ini dilakukan dengan uji durbin watson Dengan hipotesis

¹⁰ Muammar Rinaldi And Ihdina Gustina, *Pengantar Statistika* (Medan: Larispa Indonesia, 2022), hlm, 42-45.

pengambilan keputusan sebagai berikut:¹¹

- a) Jika DW dibawah $- 2$ berarti terjadi autokorelasi positif.
- b) Jika angka DW diantara $- 2$ dan $+ 2$ berarti tidak terjadi autokorelasi.
- c) Jika angka DW diatas $+ 2$ berarti ada autokorelasi negatif.

4. Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda adalah model regresi linear yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau *predictor*. Dalam bahasa Inggris istilah ini disebut *multiple linear regression*. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) jika diketahui nilai variabel bebasnya (X). Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh aktiva tetap (X_1) dan hutang jangka panjang (X_2) terhadap laba (Y).¹² Bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:¹³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

¹¹ Timotius Febry dan Teofilus, *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), hlm, 72.

¹² Addin Aditya Dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2022), hlm, 83.

¹³ Purbayu Budi Santosa dan Muliawan Hamdani, *Statistika Deskriptif Dalam Bidang Ekonomi Dan Niaga* (Yogyakarta: Erlangga, 2017), hlm, 282.

$X_1 X_2$ = variabel independen

a = konstanta

$b_1 b_2$ = koefisien regresi

e = error

Berdasarkan persamaan diatas, maka persamaan yang terbentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$LU = a + b_1 AT_1 + b_2 UJP_2 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

LU : laba usaha

AT : aktiva tetap

UJP : utang jangka panjang

a : konstanta

b_1, b_2 : koefisien masing-masing variabel

e : error

5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jika yang dihipotesis adalah statistic, maka hipotesis ini disebut hipotesis statistik.¹⁴

¹⁴ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm, 168.

a. Persamaan regresi model dua (MRA)

Uji ini merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaannya sebagai berikut:¹⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2(X_1*Z) \dots\dots\dots(2)$$

Dari persamaan diatas, maka persamaan regresi model dua dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$LU = a + b_1 AT + b_2 (AT*ROA)$$

b. Persamaan Regresi Model Tiga (MRA)

Bentuk persamaan regresi model tiga dalam penelitian ini dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_2 + b_2(X_2*Z) \dots\dots\dots(3)$$

Dari persamaan diatas, maka persamaan regresi model tiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$LU = a + b_1 UJP + b_2 (UJP*ROA)$$

c. Uji koefisien regresi secara parsial (uji t)

Pengajuan koefisien regresi secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Karena pada regresi berganda variabel dependen tidak hanya dipengaruhi

¹⁵ Abdul Halim Dkk, *Isu Kontemporer Akuntansi Publik* (Surabaya: Unitomo Press, 2014), hlm, 173.

satu variabel independen maka akan terdapat kemungkinan hasil yang berbeda untuk masing-masing variabel independennya.¹⁶

Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

d. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tidak bebas. Apabila angka koefisien determinasi semakin tinggi maka semakin pengaruh variabel independen lebih kuat terhadap variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang (*Adjusted R²*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen sangat terbatas terhadap variabel dependen.¹⁷

¹⁶ Imam Nazarudin Dkk, *Statistika Inferensial:Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Tahta Media Group, 2021), hlm, 345.

¹⁷ Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm, 79.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Berdiri Perusahaan

PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1972 berdasarkan Akta Notaris No. 9 oleh Ridwan Suselo. Perusahaan terdaftar sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri pada tanggal 28 Februari 1975 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diamandemen dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/439/25 pada tanggal 22 Desember 1975 serta diumumkan dalam Tambahan No. 639/1976 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 70 pada tanggal 30 Agustus 1976. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan meliputi bidang industri, perdagangan dan bahan-bahan kimia. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri produk kertas, kertas industri, produk pengemas dan lainnya. Pada awal berdirinya, Perseroan hanya memproduksi soda dan bahan kimia lainnya dan sejak tahun 1978, Perseroan mulai memproduksi kertas dengan kapasitas 12.000 ton per tahun. Saat ini, total kapasitas produksi Perseroan adalah kertas budaya sebesar 1.310.000 ton per tahun dan kertas industri sebesar 536.000 per tahun.

Kegiatan utama Perseroan adalah memproduksi berbagai jenis kertas dan turunannya seperti kertas fotocopy, *coated* dan *carbonless*. Selain itu, Perseroan juga memproduksi beragam jenis *stationery* dan produk perlengkapan kantor seperti buku tulis, memo, *notepad*, *loose leaf*, *spiral*, amplop, kertas komputer, kertas kado, *shopping bag* dan produk *fancy* yang diminati pasar internasional. Perseroan juga memproduksi produk-produk kertas industri dan di antaranya adalah karton (*boxboard*) yang dipergunakan untuk kemasan industri. Pada tahun 1990, saham Perseroan mulai dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia). Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara 2, Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng dan pabriknya berlokasi di Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977.

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk merupakan Salah satu perusahaan manufaktur kertas dan hasil-hasil produksi kertas budaya dan kertas industri terbesar di dunia yang terintegrasi secara vertikal. Salah satu pelaku usaha penting di Jepang, Australia, Timur Tengah, Amerika Serikat, Eropa dan negara Asia lainnya. Perusahaan berlokasi di tempat strategis di wilayah Asia-Pasifik. Perusahaan dikenal dengan produk kertas berkualitas tinggi. Perusahaan mempekerjakan secara langsung sekitar 6.500 karyawan. Perusahaan memiliki komitmen

untuk menerapkan prinsip usaha berkelanjutan (*sustainability*) di setiap kegiatan operasionalnya.

2. Visi Dan Misi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

a. Visi

Menjadi yang terdepan di bidang kertas dengan memberikan yang terbaik bagi para pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemegang saham secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

b. Misi

Meningkatkan pangsa pasar di seluruh dunia. Menggunakan teknologi mutakhir dalam mengembangkan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik. Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan. Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.

3. Struktur organisasi

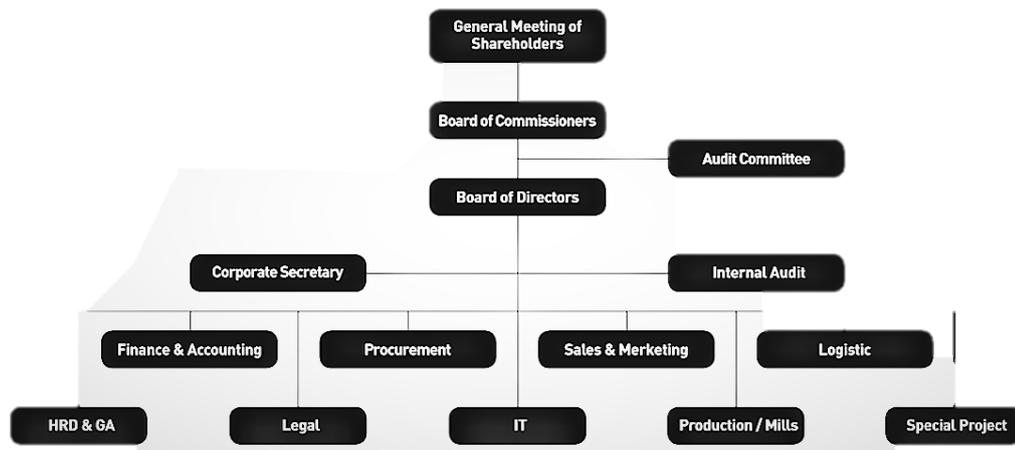
Struktur organisasi adalah suatu susunan atau hubungan antara komponen dan bagian-bagian posisi dalam sebuah organisasi, komponen dalam organisasi mempunyai ketergantungan. Sehingga jika terdapat satu komponen baik maka berpengaruh juga terhadap organisasi tersebut.¹

Berikut bagian struktur organisasi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk:

¹ Bonaventura Agus Triharjono dkk, *Teori Desain Organisasi* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 51.

Gambar IV.1

Struktur Perusahaan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. tahun 2014-2021



B. Deskripsi Data Penelitian

Data pada penelitian ini diambil dari laporan keuangan triwulan aktiva tetap, utang jangka panjang dan laba usaha PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk tahun 2014-2021 data penelitian sebagai berikut:

1. Data Laba Usaha

Berdasarkan laporan keuangan yang di publikasikan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. maka data Laba Usaha tahun 2014-2021 adalah sebagai berikut.

Tabel IV.1
Laba usaha PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
Tahun 2014-2021
(Dalam Ribuan Dolar A.S)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2014	10.961	17.083	18.942	20.474
2015	7.830	14.096	10.677	1.452
2016	2.992	3.281	11.128	7.653

2017	7.715	4.220	22.466	27.310
2018	47.423	147.605	247.893	2.457.079
2019	47.925	104.728	152.476	166.516
2020	156.239	89.604	168.261	148.334
2021	74.998	118.405	175.647	249.006

Berdasarkan tabel IV.1 diatas dapat dilihat bahwa laba usaha dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, laba usaha jika dilihat dari triwulan I peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 226,00 persen kemudian mengalami penurunan terendah pada tahun 2016 sebesar 61,78 persen. Pada triwulan ke II peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 339,77 persen kemudian mengalami penurunan terendah pada tahun 2016 sebesar 76,72 persen. Pada triwulan ke III peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 1003,41 persen kemudian mengalami penurunan terendah pada tahun 2015 sebesar 43,63 persen. Pada triwulan IV peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 799,70 persen kemudian mengalami penurunan terendah pada tahun 2015 sebesar 92,90 persen.

2. Data Aktiva Tetap

Berdasarkan laporan keuangan yang di publikasikan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. maka data aktiva tetap tahun 2014-2021 adalah sebagai berikut.

Tabel IV.2
Aktiva tetap PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
Tahun 2014-2021
(Dalam Ribuan Dolar A.S)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2014	1.569.338	1.607.830	1.630.816	1.643.353
2015	1.692.981	1.712.083	1.796.064	1.854.542
2016	1.838.175	1.951.098	1.989.795	1.892.508
2017	1.909.653	1.859.707	1.876.730	1.875.641
2018	1.887.177	1.944.247	2.011.931	2.023.457
2019	2.062.595	2.119.050	2.154.102	2.183.257
2020	2.240.863	2.212.245	2.247.515	2.236.126
2021	2.261.378	2.285.076	2.328.394	2.356.501

Berdasarkan tabel IV.2 diatas dapat dilihat bahwa aktiva tetap tahun 2016 triwulan I sampai IV mengalami fluktuasi tahun 2017 mengalami penurunan dan tahun 2020 mengalami fluktuasi. Aktiva tetap jika dilihat pada triwulan I peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 9,29 persen kemudian mengalami penurunan terendah pada tahun 2018 sebesar 1,17 persen. Pada triwulan ke II peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 13,96 persen kemudian mengalami penurunan terendah pada tahun 2017 sebesar 4,68 persen. Pada triwulan III peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 10,78 persen kemudian mengalami penurunan terendah pada tahun 2021 sebesar 3,59 persen. Pada triwulan IV peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 12,85 persen kemudian mengalami penurunan terendah pada tahun 2017 sebesar 0,89 persen.

3. Data Utang Jangka Panjang

Berdasarkan laporan keuangan yang di publikasikan PT Pabrik

Kertas Tjiwi Kimia Tbk. maka data utang jangka panjang tahun 2014-2021 adalah sebagai berikut.

Tabel IV.3
Utang jangka panjang PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
Tahun 2014-2021
(Dalam Ribuan Dolar A.S)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2014	1.239.499	1.189.979	1.182.576	1.217.778
2015	1.196.381	1.167.574	1.175.816	1.148.679
2016	1.170.749	1.165.293	1.156.354	1.124.821
2017	1.087.668	1.103.396	1.093.282	1.093.737
2018	1.084.315	1.172.122	1.163.936	1.174.892
2019	1.137.625	1.134.259	1.122.963	1.136.642
2020	1.065.143	1.011.109	976.753	955.175
2021	917.642	852.642	784.192	728.336

Berdasarkan tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa utang jangka panjang dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Utang jangka panjang dilihat dari triwulan I yang mengalami peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 4,91 persen dan yang mengalami penurunan terendah pada tahun 2021 sebesar 13,84 persen. Dilihat dari triwulan II yang mengalami peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 6,22 persen dan yang mengalami penurunan terendah pada tahun 2021 sebesar 15,63 persen. Dilihat dari triwulan III yang mengalami peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 6,46 persen dan yang mengalami penurunan terendah pada tahun 2021 sebesar 19,71 persen. Dilihat dari triwulan IV yang mengalami peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 7,42 persen dan yang mengalami

penurunan terendah pada tahun 2021 sebesar 23,74 persen.

4. Data Return On Asset (ROA)

Berdasarkan laporan keuangan yang di publikasikan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. maka data *Return On Asset* (ROA) tahun 2014-2021 adalah sebagai berikut.

Tabel IV.4
Return on asset (ROA) PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
Tahun 2014-2021
(Dalam Persen)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2014	0,42%	0,11%	17%	0,75%
2015	0,62%	0,12%	54%	0,05%
2016	0,72%	0,42%	95%	0,30%
2017	1%	0,31%	96%	10%
2018	0,29%	0,27%	16%	82%
2019	0,47%	0,14%	34%	54%
2020	0,34%	0,72%	48%	48%
2021	0,04%	0,88%	53%	78%

Berdasarkan tabel IV.4 diatas dapat dilihat bahwa *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Jika dilihat pada triwulan ke I yang mengalami peningkatan tertinggi yaitu pada tahun 2017 sebesar 1 persen, dan yang mengalami penurunan terendah pada tahun 2021 sebesar 0,04 persen. Dilihat dari triwulan ke II yang mengalami peningkatan tertinggi yaitu pada tahun 2021 sebesar 0,88 persen, dan yang mengalami penurunan terendah pada tahun 2014 sebesar 0,11 persen. Dilihat dari triwulan ke III yang mengalami peningkatan tertinggi yaitu pada tahun 2017 sebesar 96 persen, dan yang mengalami penurunan

terendah pada tahun 2018 sebesar 16 persen. Pada triwulan ke IV yang mengalami peningkatan tertinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar 82 persen, dan yang mengalami penurunan terendah pada tahun 2015 sebesar 0,05 persen.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Uji statistik deskriptif

Uji statistik dalam analisis deskriptif yaitu bertujuan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang bersifat deskriptif sangat tergantung dari skala perhitungannya. Hasil analisisnya yaitu apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau tidak. Penggunaan statistik deskriptif ini untuk mengetahui jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, (mean), dan standar deviasi setiap variabel.

Tabel IV.5
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aktiva Tetap	32	1569338	2356501	1976694,63	228641,435
Utang Jangka Panjang	32	728336	1239499	1091604,00	124235,208
Laba	32	1452	249006	79032,78	82025,593
Return On Asset	32	0,04	96,00	22,6144	31,46920
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 25, data diolah

Berdasarkan tabel IV.5 diatas dapat dilihat untuk variabel aktiva tetap (X1) yaitu jumlah data (N) berjumlah 32 data, dengan nilai minimum 1569338 dan nilai maksimum 2356501 dengan nilai rata-rata sebesar 1976694,63 dan untuk nilai standar deviasi 228641,435. Untuk variabel utang jangka panjang (X2) jumlah data (N) berjumlah 32 data

dengan nilai minimum 728336 dan nilai maksimum 1239499 dengan nilai rata-rata 1976694,63 dan untuk nilai standar devisi sebesar 124235,208. Kemudian pada variabel laba usaha (Y) jumlah data (N) 32 data dengan nilai minimum 1452 dan nilai maksimum 249006 dengan nilai rata-rata 42,38 dan nilai standar devisi sebesar 29,124. Kemudian pada variabel moderating (Z) jumlah data (N) 32 data dengan nilai minimum 0,04 dan nilai maksimum 96 dengan nilai rata-rata 42,38 dan nilai standar devisi sebesar 29,124.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal.

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	57089,1860544
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,083
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 25, data diolah

Berdasarkan tabel IV.6 dapat dikatakan data terdistribusi normal jika *asym, sig. (2 tailed)* dengan taraf 5% (0,05). Adapun hasil nilai

signifikansi pada tabel diatas sebesar $0,200 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

3. Uji asumsi klasik

a. Uji multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel dependen.

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-638257,095	281640,160		-2,266	,031		
	X1	,302	,075	,842	4,039	,000	,385	2,600
	X2	,110	,138	,167	,802	,429	,385	2,600

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 25, data diolah

Berdasarkan tabel IV.7 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
AT (X1)	$0,385 > 0,05$	$2,600 < 0,05$	Tidak terjadi multikolinieritas
UJP (X2)	$0,385 > 0,05$	$2,600 < 0,05$	Tidak terjadi multikolinieritas

b. Uji Autokorelasi

Auto korelasi dapat muncul karena observasi yang

berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada residual lainnya. Untuk model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. penelitian ini dilakukan dengan uji durbin watson Dengan hipotesis pengambilan keputusan jika $-2 < DW < +2$ artinya tidak terjadi autokorelasi.

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,718 ^a	,516	,482	59024,960	,851
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 25, data diolah

Pada data tabel IV.8 diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 0,851. Sehingga nilai (DW) berada diantara -2 dan +2 yaitu $-2 < 0,851 < +2$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian data ini memenuhi syarat asumsi klasik.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) jika diketahui nilai variabel bebasnya (X). dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh aktiva tetap (X_1) dan hutang jangka panjang (X_2) terhadap laba (Y).

Tabel IV.9
Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-638257,095	281640,160		-2,266	,031
	X1	,302	,075	,842	4,039	,000
	X2	,110	,138	,167	,802	,429

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 25, data diolah

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui nilai konstanta. Persamaan dalam penelitian adalah:

$$LU = a + b_1 AT + b_2 UJP + e \dots\dots\dots(1)$$

$$LU = -638257,095 + 0,302AT + 0,110UJP + 281640,160 \dots\dots\dots(1)$$

LU : laba usaha

AT : aktiva tetap

UJP: utang jangka panjang

a : konstanta

b₁,b₂ : koefisien masing-masing variabel

e : error

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat diketahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a = -638257,095) menunjukkan bahwa jika aktiva tetap dan utang jangka panjang nilainya 0, maka nilai

laba usaha adalah sebesar -638257,095.

- b. Koefisien regresi aktiva tetap sebesar 0,302 artinya jika aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar 1 rupiah, dengan asumsi variabel independen tetap, maka laba usaha meningkat sebesar 0,302.
- c. Koefisien regresi utang jangka panjang sebesar 0,110 artinya jika utang jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 1 rupiah, dengan asumsi variabel independen tetap, maka laba usaha meningkat sebesar 0,110.

5. Uji Hipotesis

- a. Persamaan regresi (MRA) Aktiva Tetap Terhadap Laba

- 1) Pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Laba

Tabel IV.10
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-424833,451	91693,410		-4,633	0,000
	Aktiva Tetap	0,255	0,046	0,711	5,531	0,000

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 25, data diolah

Berdasarkan tabel IV.10 diatas dapat dilihat nilai signifikansi pada variabel aktiva tetap adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima, artinya bahwa aktiva tetap berpengaruh terhadap laba.

Tabel IV.11
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,711 ^a	0,505	0,488	58672,952

a. Predictors: (Constant), Aktiva Tetap

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 25, data diolah

Berdasarkan tabel IV.11 besaran pengaruh aktiva tetap terhadap laba pada nilai R Square adalah 0,505 atau sama dengan 50,5 persen sedangkan sisanya 40,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2) Pengaruh Aktiva Tetap Dimoderasi Oleh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Laba

Tabel IV.12
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-335442,611	83786,709		-4,004	0,000
	Aktiva Tetap	0,204	0,043	0,567	4,758	0,000
	Aktiva Tetap*Return On Asset	4,605E-6	0,000	0,396	3,325	0,002

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 25, data diolah

Tabel IV.12 diatas menjelaskan bahwa aktiva tetap yang dimoderasi oleh *Return On Aset* (ROA) berpengaruh terhadap laba yang dibuktikan dari hasil uji t, yang mana nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05, yaitu $0,002 < 0,05$. Dengan persamaan sebagai berikut:

$$LU = -3354442,611 + 0,204UJP + 4,605E-6AT*ROA + 83786,709.....(2)$$

Persamaan diatas menjelaskan bahwa aktiva tetap memiliki nilai yang positif terhadap laba kemudian dengan adanya *Return On Asset* (ROA) pengaruhnya melemah. Akan tetapi *Return On Asset* (ROA) masih tetap memoderasi pengaruh aktiva tetap terhadap laba.

Tabel IV.13
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,601 ^a	0,362	0,340	66618,675

a. Predictors: (Constant), Aktiva Tetap*Return On Asset

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 25, data diolah

Berdasarkan tabel IV.13 diatas dapat dilihat pada nilai R Square besaran pengaruh utang jangka panjang dimoderasi oleh *Return On Aseet* (ROA) yaitu sebesar 0,362 sama dengan 36,2 persen. Hal ini menunjukkan aktiva tetap setelah dimoderasi masih tetap berpengaruh terhadap laba, walaupun aktiva tetap tanpa dimoderasi lebih besar pengaruhnya terhadap laba.

b. Persamaan Regresi (MRA) Utang Jangka Panjang Terhadap Laba

1) Pengaruh Utang Jangka Panjang Terhadap Laba

Tabel IV.14
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	434402,408	115194,152		3,771	0,001
	Utang Jangka Panjang	-0,326	0,105	-0,493	-3,104	0,004

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 25, data diolah

Berdasarkan tabel IV.14 diatas dapat dijelaskan bahwa utang jangka panjang memengaruhi laba yang dibuktikan dengan hasil uji t, dimana nilai signifikannya sebesar $0,004 < 0,05$ artinya variabel utang jangka panjang memengaruhi laba.

Tabel IV.15
Koefisien Detrminasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,493 ^a	0,243	0,218	72540,921

a. Predictors: (Constant), Utang Jangka Panjang

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 25, data diolah

Berdasarkan tabel IV.15 diatas dapat dilihat besaran pengaruh utang jangka panjang terhadap laba pada nilai R Square yaitu sebesar 0,243 atau sama dengan 24,3 persen dan 75,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

2) Pengaruh Utang Jangka Panjang Dimoderasi Oleh Return On Asset Terhadap Laba

Tabel IV.16
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	353225,844	98361,715		3,591	0,001
	Utang Jangka Panjang	-0,265	0,089	-0,402	-2,987	0,006
	Utang Jangka Panjang*Return On Asset	1,275E-5	0,000	0,507	3,770	0,001

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 25, data diolah

Pada tabel IV.16 diatas dapat dilihat nilai signifikansi pada variabel utang jangka panjang setelah dimoderasi oleh *Return On Asset* (ROA) yaitu sebesar $0,001 < 0,05$ artinya utang jangka panjang yang dimoderasi oleh *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap laba. Dengan persamaan sebagai berikut:

$$LU = 353225,844 + -0,265UJP + 1, 275E-5AT*ROA + 98361,715.....(3)$$

Persamaan diatas menjelaskan bahwa utang jangka panjang memiliki pengaruh positif terhadap laba akan tetapi dengan adanya *Return On Asset* (ROA) dapat meperkuat pengaruh utang jangka panjang terhadap laba.

Tabel IV.17
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,580 ^a	0,336	0,314	67951,606

a. Predictors: (Constant), Utang Jangka Panjang*Return On Asset

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 25, data diolah

Pada tabel IV.17 diatas dapat dilihat pada nilai R Square bahwa besaran pengaruh utang jagka panjang yaitu sebesar 0,336 atau sama dengan 33,6 persen. Hal ini menyatakan bahwa pengaruh utang jangka panjang dimoderasi oleh *Return On Asset* (ROA) terhadap laba.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh aktiva tetap terhadap laba usaha PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada Tahun 2014-2021.

Faktor yang mempengaruhi aktiva tetap adalah yaitu, pertama biaya yang timbul dari perolehan atau mengelola suatu produk atau jasa yang memengaruhi harga jual produk yang bersangkutan. Kedua harga jual produk atau jasa akan memengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan. Ketiga, volume penjualan dan produksi besarnya penjualan berpengaruh terhadap volume produksi produk atau jasa. Kemudian aktiva tetap juga termasuk faktor yang dapat memengaruhi tingkat perolehan laba usaha.

Tabel IV.18
Hasil Uji Hipotesis H1

Hasil uji	Pengujian	Hasil	Kesimpulan
Parsial	Uji t	0,000 < 0,05	Ha diterima
Koefisien determinasi	Uji R Square	0,505	50,5 persen pengaruh aktiva tetap terhadap laba

Sumber: Data diolah

Pada tabel IV.18 diatas dapat dilihat hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu nilai signifikansi pada variabel aktiva tetap (X1) adalah sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga hipotesis H₁ diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa aktiva tetap (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba usaha PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2014-2021. Besarnya pengaruh aktiva tetap terhadap laba yaitu sebesar 50,5 persen sebelum dimoderasi oleh *Return On Aset* (ROA). Penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Dwi Putra Darmawan (2013) yang menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap laba usaha.² Dan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria dan Siti Khoirina dimana dalam hasil penelitiannya menyatakan aktiva tetap mempunyai pengaruh yang positif terhadap laba usaha.³

2. Pengaruh aktiva tetap setelah dimoderasi oleh *return on asset* (ROA) terhadap laba usaha PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada Tahun 2014-2021.

² Dwi Putra Darmawan, Pasma Suartika dan Suartana, "Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang Dan Modal Terhadap Laba Bersih Perusahaan Agribisnis LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.," *Jurnal Manajemen Agribisnis* Vol. 1, No. 2, (Oktober 2013): hlm. 90.

³ Fitria dan Siti Khoirina, *Loc.Cit.*

Tabel IV.19
Hasil Uji Hipotesis H2
Aktiva Tetap Dimoderasi *Return On Aset (ROA)*

Hasil uji	Pengujian	Hasil	Kesimpulan
Parsial	Uji t	0,002 < 0,05	Ha diterima
Koefisien determinasi	Uji R Square	0,362	36,2 persen <i>Return On Aset (ROA)</i> memperkuat aktiva tetap terhadap laba

Sumber: Data diolah

Tabel IV.19 diatas menjelaskan bahwa aktiva tetap yang dimoderasi oleh *Return On Aset (ROA)* berpengaruh terhadap laba yang dibuktikan dari hasil uji t, yang mana nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 sedangkan besarnya pengaruh aktiva tetap setelah dimoderasi oleh *Return On Aset (ROA)* yaitu 36,2 persen dan nilai ini berada dibawah besarnya pengaruh aktiva tetap terhadap laba yaitu sebesar 50,5 persen, artinya H₂ diterima yaitu variabel *Return On Aset (ROA)* masih tetap memengaruhi variabel aktiva tetap terhadap laba PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada Tahun 2014-2021 meskipun pengaruhnya lenih besar terhadap laba tanpa dimoderasi oleh *Return On Asset (ROA)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arika Wulandari dan Ratna Sari (2021) yang menyatakan bahwa *Return On Asset (ROA)* mampu merperkuat pengaruh aktiva tetap terhadap laba usaha.⁴ Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin Nur'aini, bahwa dalam

⁴ Arika Wulandari dan Ratna Sari, "Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Aktiva, Resiko Bisnis, Dan Ukuran Perusahaan Pada Struktur Modal," *Jurnal Akuntansi* Vol. 31 No. 9 (2021): hlm. 224.

hasil penelitiannya menyatakan *Return On Asset* (ROA) tidak mampu memoderasi pengaruh aktiva tetap terhadap laba usaha.⁵

3. Pengaruh utang jangka panjang terhadap laba usaha PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada Tahun 2014-2021.

Utang jangka panjang merupakan jenis utang (kewajiban) yang pelunasannya lebih dari satu periode akuntansi. Adapaun teori yang mengatakan Apabila perusahaan mempunyai beban utang yang bertambah, namun investasi yang dibiayai dari utang tersebut memberikan pendapatan yang lebih besar dari biaya utangnya. Maka dengan keadaan tersebut mampu menambah laba perusahaan, akan tetapi penggunaan hutang dalam jumlah besarpun dapat menurangi laba usaha sehingga dapat membawa kearah kerugian.

Tabel IV.20
Hasil Uji Hipotesis H3

Hasil uji	Pengujian	Hasil	Kesimpulan
Parsia	Uji t	$0,004 < 0,05$	Ha diterima
Koefisien determinasi	Uji R Square	0,243	24,3 persen pengaruh utang jangka panjang terhadap laba

Sumber: Data diolah

Pada tabel IV.20 diatas dapat dilihat hasil pengujian secara parsial dalm penelitian ini yaitu, nilai signifikansi pada variabel utang jangka panjang (X2) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ maka H_3 diterima, artinya utang jangka panjang (X2) berpengaruh signifikan terhadap

⁵ Agustin Nur'aini dkk, "Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabe Moderating," *Accounting Global Jurnal* Vol. 4, No. 1 (April 2020): hlm. 75.

laba usaha PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2014-2021. Penelitian ini didukung oleh penelitian Luthfi Helvida dan Wahyu murti dalam penelitiannya menyatakan bahwa utang jangka panjang memiliki pengaruh positif terhadap laba usaha.⁶ Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dwi Putra Darmawan (2013) yang mana dalam hasil penelitiannya utang jangka panjang tidak memiliki pengaruh terhadap laba usaha.⁷

4. Pengaruh utang jangka panjang setelah dimoderasi oleh *Return On Asset* (ROA) terhadap laba usaha PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada Tahun 2014-2021.

Tabel IV.21
Hasil Uji Hipotesis H4
Utang Jangka Panjang Dimoderasi *Return On Asset* (ROA)

Hasil uji	Pengujian	Hasil	kesimpulan
Parsial	Uji t	$0,001 < 0,05$	Ha diterima
Koefisien determinasi	Uji R Square	0,336	33,6 persen <i>Return On Aset</i> (ROA) memperkuat pengaruh utang jangka panjang terhadap laba

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel IV.21 diatas dapat dilihat bahwa utang jangka panjang berpengaruh terhadap laba setelah dimoderasi *Return On Asset* (ROA) yang dibuktikan dari hasil uji t, dimana nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 dan besarnya pengaruh utang jangka panjang setelah dimoderasi oleh *Return On Asset* (ROA) yaitu sebesar 33,6

⁶ Luthfi Helvida dan Wahyu Murti, *Loc.Cit.*

⁷ Dwi Putra Darmawan dan suartana, *Loc.it.*

persen dan nilai ini berada diatas besarnya pengaruh utang jangka panjang terhadap laba yaitu sebesar 24,3 persen, artinya H_4 diterima yaitu *Return On Asset* (ROA) memoderasi variabel utang jangka panjang terhadap laba PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2014-2021. Maka dapat ditarik kesimpulan jika *Return On Asset* (ROA) meningkat maka akan memperkuat pengaruh utang jangka panjang terhadap laba usaha, dengan demikian jumlah *Return On Asset* (ROA) yang tinggi menjadi salah satu faktor meningkatnya perolehan laba usaha melalui utang jangka panjang.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar hasil yang diperoleh dapat sebaik mungkin, namun dalam proses penelitian penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Sebab didalam melaksanakan peneliti mendapati beberapa keterbatasan.

Diantaranya keterbatasan yang didapati peneliti selama melaksanakan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menggunakan variabel yang diteliti yaitu hanya fokus pada aktiva tetap, utang jangka panjang dan laba bersih dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel moderating. Sementara masih ada kemungkinan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini.

2. Keterbatasan dalam pengambilan data pada penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Peneliti hanya mengambil populasi seperlunya saja, data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan triwulan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. dari tahun 2014-2021. Yang menjadikan sampel menjadi berjumlah 32 sampel.
3. Keterbatasan sumber referensi seperti buku-buku yang diperlukan peneliti sebagai sumber referensi untuk penulisan skripsi sehingga menyebabkan kendala tersendiri bagi peneliti untuk melengkapi teori-teori yang dibutuhkan.

Akan tetapi, peneliti berusaha semaksimal mungkin agar keterbatasan yang dialami tidak mengurangi makna dalam penelitian ini. Dengan kata lain, semampu dan segala upaya serta kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian ini yang berjudul “Analisis Pengaruh Aktiva Tetap Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Laba Pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2014-2021 Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Moderating” dengan ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menyatakan bahwa hasil nilai signifikansi pada variabel aktiva tetap $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima, artinya bahwa aktiva tetap (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap laba usaha PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2014-2021.
2. Berdasarkan hasil uji moderasi dengan persamaan regresi model dua menyatakan aktiva tetap yang dimoderasi oleh *Return On Aset* (ROA) berpengaruh terhadap laba yang dibuktikan dari hasil uji t, yang mana nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 sedangkan besarnya pengaruh aktiva tetap setelah dimoderasi oleh *Return On Aset* (ROA) yaitu 36,2 persen dan nilai ini berada dibawah besarnya pengaruh aktiva tetap terhadap laba yaitu sebesar 50,5 persen, artinya H_2 diterima yaitu variabel *Return On Aset* (ROA) masih tetap memengaruhi variabel aktiva tetap terhadap laba PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada Tahun 2014-2021 meskipun pengaruhnya lebih besar terhadap laba tanpa dimoderasi oleh *Return On Asset* (ROA).

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menyatakan bahwa nilai signifikansi pada variabel utang jangka panjang sebesar $0,004 < 0,05$ maka H_3 diterima, artinya utang jangka panjang (X_2) berpengaruh signifikan terhadap laba usaha PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2014-2021.
4. Berdasarkan hasil uji moderasi dengan persamaan regresi model tiga menyatakan bahwa utang jangka panjang berpengaruh terhadap laba setelah dimoderasi *Return On Asset* (ROA) yang dibuktikan dari hasil uji t, dimana nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 dan besarnya pengaruh utang jangka panjang setelah dimoderasi oleh *Return On Asset* (ROA) yaitu sebesar 33,6 persen dan nilai ini berada diatas besarnya pengaruh utang jangka panjang terhadap laba yaitu sebesar 24,3 persen, artinya H_4 diterima yaitu *Return On Asset* (ROA) memoderasi variabel utang jangka panjang terhadap laba PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2014-2021.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, sebagaimana hasil dari penelitian bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak memperkuat pengaruh aktiva tetap terhadap laba usaha pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Dan secara parsial utang jangka panjang juga tidak memiliki pengaruh signifikan

terhadap laba usaha. Maka peneliti memberi saran agar pihak perusahaan sebaiknya mengurangi tingkat utang dalam perusahaan.

2. Bagi akademik, agar supaya memperbanyak referensi yang berkaitan dengan judul peneliti agar dapat mempermudah peneliti selanjutnya dalam menemukan referensi yang berkaitan dengan judul peneliti.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar memperhatikan variabel lain yang dapat memberikan pengaruh pada variabel dependen karena masih banyak faktor lain yang dapat memengaruhi laba usaha pada suatu perusahaan. Dan disarankan agar manambah wawasan dalam penelitian yang akan diteliti dan melengkapi referensi yang dibutuhkan dalam mempermudah proses penelitian dan penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Dkk. *Isu Kontemporer Akuntansi Publik*. Surabaya: Unitomo Press, 2014.
- Abdul Nasser dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Addin Aditya dkk. *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2022.
- Agustin Nur'aini dkk. "Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabe Moderating." *Accounting Global Jurnal* Vol. 4, No. 1 (April 2020).
- Ali Wairooy. "Pengaruh Biaya Penyusutan Aset Tetap Terhadap Laba Pada PT. Bank Sulselbar." *Jurnal Office* Vol. 3 No. 1 (2017).
- Ari Dwi Astono. *Manajemen Penganggaran*. Semarang: Qahar Publisher, 2021.
- Ari Pranaditya dkk. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021.
- Arifin, Abubakar. *Pengantar Akuntansi II*. Jakarta: Pt Gramedia, 2005.
- Arifin Sitio. *Koperasi Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Arika Wulandari dan Ratna Sari. "Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Aktiva, Resiko Bisnis, Dan Ukuran Perusahaan Pada Struktur Modal." *Jurnal Akuntansi* Vol. 31 No. 9 (Mei 2021).
- Badri, Diding Ahmad. *Membina Kompetensi Ekonomi*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2017.
- Bonaventura Agus Triharjono dkk. *Teori Desain Organisasi*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.

- Darmawan. *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Uny Press, 2020.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: Pt Sigma Examedia Arkanleema, 2009.
- Dwi Putra Darmawan, Pasma Suartika dan Suartana. "Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang Dan Modal Terhadap Laba Bersih Perusahaan Agribisnis LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Agribisnis* Vol. 1, No. 2, (Oktober 2013).
- Elidawaty Purba dkk. *Metode Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Fachrudin Fiqri Affandy dkk. *Pengantar Ekonomi Islam*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Fitria Dan Siti Khoirina. "Pengaruh Aktiva Tetap Hutang Jangka Panjang Dan Modal Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada Pt Semen Baturaja (Persero) Tbk." *Journal Of Accounting Taxing and Auditing (JATA)* Vol. 3 No.1 (February 2022).
- Handayani Siregar. "Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan PT. ACEHARDWARE Indonesia Tbk Tahun 2010-2018." Institut Agama Islam Negeri, 2020.
- Hantono dan Namira Ufrida Rahmi. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Hendrik Karnadi. *Membuat Report Akuntansi Tanpa Repot Dengan Excel 2007*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2010.

- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo, 2016.
- Husein Umar. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Imam Nazarudin dkk. *Statistika Inferensial:Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Tahta Media Group, 2021.
- Ketut Swarjana. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling Dan Bias Dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI, 2022.
- Luthfi Helvida. "Pengaruh Hutang Jangka Panjang Dan Aktiva Tetap Terhadap Laba Bersih." *Jurnal Akuntansi* Vol 10 no. 2 (2016).
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Moh. Toharuddin. *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Aplikasinya Untuk Pendidik Yang Profesional*. Semarang: Lakeisha, 2019.
- Muammar Rinaldi dan Ihdina Gustina. *Pengantar Statistika*. Medan: Larispa Indonesia, 2022.
- Muhammad Gade. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Almahira, 2005.
- Muhammad Yusuf. *Matematika*. Bandung: Grafindo Media Pustaka, 2008.
- Mutiara dan Rudi Bratamanggala. "Pengaruh Utang Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha PT. Indofood Sukses Makmur Tbk." *Jurnal Akuntansi* Vol. 10 No. 2 (2016).
- Najamuddin Dan Metusalach. *Metode Penelitian Perikanan Tangkap*. Yogyakarta: Pt Nas Media Indonesia, 2022.

- Nurhasanah Batubara. "Pengaruh Aktiva Tetap Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Mitra Investindo Tbk." Institut Agama Islam Negeri, 2019.
- Purbayu Budi Santosa dan Muliawan Hamdani. *Statistika Deskriptif Dalam Bidang Ekonomi Dan Niaga*. Yogyakarta: Erlangga, 2017.
- Risky Primadita Ayuwardani. "Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Publik Offering" Vol. 7 No. 1 (2018).
- Rita Andini dkk. "Pengaruh GCG Dan Profitabilitas Perusahaan Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Akuntansi* vol XVIII no. 03 (2014).
- Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sri Wahyuni. *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index Dan Faktor Determinan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Syahrir dkk. *Aplikasi Metode SEM-PLS Dalam Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Lautan*. Bogor: IPB Press, 2020.
- Syaiful Bahri. *Teori Akuntansi*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Syofian Siregar. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Timotius Febry dan Teofilus. *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020.
- Triana Zuhrotun Aulia dkk. *Konsep Dan Implementasi Akuntansi Comprehensive*. Cirebon: Penerbit Insania, 2021.

Yayah Pudir Shatu. *Kuasai Detail Akuntansi Perkantoran*. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016.

Yeti Kusmawati. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022.

Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution. *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS*. Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : Edo Romaito Saputra L Tobing
Tempat/Tanggal Lahir : Tobotan, 16 November 1999
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Anak ke : Dua Dari Tiga Bersaudara
Alamat : Lk VI Simaronop Aek Salak, Kelurahan
Pardomuan, Kecamatan Angkola Selatan,
Kabupaten Tapanuli Selatan
Kewarganegaraan : Indonesia
No. Telepon/HP : 0812 6021 4682
Email : edosahputra829@gamil.com

PENDIDIKAN

Mts Nu Batang Toru (2014-2016)
SMA Negeri 6 Padangsidempuan (2016-2018)
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2018-2022)

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : M Efendi L Tobing
Pekerjaan Ayah : Petani
Nama Ibu : Nelly Hayani Sormin
Pekerjaan Ibu : Petani

MOTTO HIDUP

Hari Ini Berjuang, Besok Raih Kemenangan

Lampiran 2

Data Triwulan Variabel Independen Dan Dependen Secara tahun 2014-2021

Tahun	Aktiva Tetap	Utang Jangka Panjang	Laba Usaha	<i>Return On Asset (ROA)</i>
Q1 (2014)	1.569.338	1.239.499	10.961	0,42%
Q2	1.607.830	1.189.979	17.083	0,11%
Q3	1.630.816	1.182.576	18.942	17%
Q4	1.643.353	1.217.778	20.474	0,75%
Q1 (2015)	1.692.981	1.196.381	7.830	0,62%
Q2	1.712.083	1.167.574	14.096	0,12%
Q3	1.796.064	1.175.816	10.677	54%
Q4	1.854.542	1.148.679	1.452	0,05%
Q1 (2016)	1.838.175	1.170.749	2.992	0,72%
Q2	1.951.098	1.165.293	3.281	0,42%
Q3	1.989.795	1.156.354	11.128	95%
Q4	1.892.508	1.124.821	7.653	0,30%
Q1 (2017)	1.909.653	1.087.668	7.715	1%
Q2	1.859.707	1.103.396	4.220	0,31%
Q3	1.876.730	1.093.282	22.466	96%
Q4	1.875.641	1.093.737	27.310	10%
Q1 (2018)	1.887.177	1.084.315	47.423	0,29%
Q2	1.944.247	1.172.122	147.605	0,27%
Q3	2.011.931	1.163.936	247.893	16%
Q4	2.023.457	1.174.892	245.709	82%
Q1 (2019)	2.062.595	1.137.625	47.925	0,47%
Q2	2.119.050	1.134.259	104.728	0,14%
Q3	2.154.102	1.122.963	152.476	34%
Q4	2.183.257	1.136.642	166.516	54%
Q1 (2020)	2.240.863	1.065.143	156.239	0,34%
Q2	2.212.245	1.011.109	89.604	0,72%
Q3	2.247.515	976.753	168.261	48%
Q4	2.236.126	955.175	148.334	48%
Q1 (2021)	2.261.378	917.642	74.998	0,04%
Q2	2.285.076	852.642	118.405	0,88%
Q3	2.328.394	784.192	175.647	53%
Q4	2.356.501	728.336	249.006	78%

Lampiran 3

Output Hasil Uji SPSS Versi 25

Hasil Uji Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aktiva Tetap	32	1569338	2356501	1976694,63	228641,435
Utang Jangka Panjang	32	728336	1239499	1091604,00	124235,208
Laba	32	1452	249006	79032,78	82025,593
Return On Asset	32	0,04	96,00	22,6144	31,46920
Valid N (listwise)	32				

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	57089,1860544 8
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,083
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

**Hasil Uji Multi Kolinearitas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-638257,095	281640,160		-2,266	,031		
	X1	,302	,075	,842	4,039	,000	,385	2,600
	X2	,110	,138	,167	,802	,429	,385	2,600

a. Dependent Variable: Y

**Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,718 ^a	,516	,482	59024,960	,851

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

**Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-638257,095	281640,160		-2,266	,031
	X1	,302	,075	,842	4,039	,000
	X2	,110	,138	,167	,802	,429

a. Dependent Variable: Y

**Hasil Uji t
Persamaan 2
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-424833,451	91693,410		-4,633	0,000

	Aktiva Tetap	0,255	0,046	0,711	5,531	0,000
a. Dependent Variable: Laba						

**Koefisien Determinasi
Persamaan 2
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,711 ^a	0,505	0,488	58672,952
a. Predictors: (Constant), Aktiva Tetap				

**Hasil Uji t
Persamaan 2
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-335442,611	83786,709		-4,004	0,000
	Aktiva Tetap	0,204	0,043	0,567	4,758	0,000
	Aktiva Tetap*Return On Asset	4,605E-6	0,000	0,396	3,325	0,002
a. Dependent Variable: Laba						

**Koefisien Determinasi
Persamaan 2
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,601 ^a	0,362	0,340	66618,675
a. Predictors: (Constant), Aktiva Tetap*Return On Asset				

**Hasil Uji t
Persamaan 3
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	434402,408	115194,152		3,771	0,001
	Utang Jangka Panjang	-0,326	0,105	-0,493	-3,104	0,004

a. Dependent Variable: Laba

**Koefisien Detrminasi
Persamaan 3
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,493 ^a	0,243	0,218	72540,921

a. Predictors: (Constant), Utang Jangka Panjang

**Hasil Uji t
Persamaan 3
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	353225,844	98361,715		3,591	0,001
	Utang Jangka Panjang	-0,265	0,089	-0,402	-2,987	0,006
	Utang Jangka Panjang*Return On Asset	1,275E-5	0,000	0,507	3,770	0,001

a. Dependent Variable: Laba

**Koefisien Determinasi
Persamaan 3
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,580 ^a	0,336	0,314	67951,606

a. Predictors: (Constant), Utang Jangka Panjang*Return On Asset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 838/In.14/G:1/G.4c/PP.00.9/03/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

23 Maret 2022

Yth. Bapak/Ibu;

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Edo Romaito Saputra L Tobing
NIM : 1840200166
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Aktiva Tetap dan Utang Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2014-2021 dengan Return On Asset sebagai Variabel Moderating.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.